



| Audit |
| Tax |
| Advisory |

Th TeguhHeru & Rekan

We Grow Trough Your Growth

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk

Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Statements

**Untuk Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret
2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2018 (Diaudit)**

***For the 3 (Three) month periods Ended March 31, 2019 and
2018 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2018
(Audited)***

**Teguh Heru & Rekan
Registered Public Accountant**

Graha THI Jl. KH. Abdullah Syafei No. 11, Jakarta Selatan, Telp. : +62 21 835 6143,
Fax : +62 21 8379 1337, Email : info@teguhheru.com | kap_thi@yahoo.com
www.teguhheru.com

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Interim Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit)		<i>Interim Financial Statements As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively)</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-64	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Regarding the Responsibility for the Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Maret 2019
For the Years Ended March 31, 2019

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Donald Sihombing |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Tebet Raya 14A
Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Kota Wisata Blok F.1 / 43
RT 001/017 Nagrak Bogor |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 5262405 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Achyat |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Tebet Raya 14A
Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Remaja RT 002/01 Kel. Ceger, Kec. Cipayung
Jakarta Timur |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8441283 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk;
- 2 Laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Totalindo Eka Persada Tbk.

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk;
- 2 The financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Totalindo Eka Persada Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Jakarta, 21 Mei 2019 / May 21, 2019
Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors

PT Totalindo Eka Persada Tbk



Donald Sihombing
Direktur Utama/ President Director

Achyat
Direktur / Director

No: 00048/2.0904/AU.1/05/0275-1/0/V/2019

No: 00048/2.0904/AU.1/05/0275-1/0/V/2019

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

REPORT ON INTERIM FINANCIAL INFORMATION REVIEW

Pemegang saham, Komisaris, dan Direksi
PT Totalindo Eka Persada Tbk

Shareholders, Commisioners, and Director
PT Totalindo Eka Persada Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya.

Preliminary

We have reviewed the financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk, which consists of the interim statement of financial position dated March 31, 2019, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and interim statements of cash flow for the three-month period ended that date, and a overview of significant accounting policies and other explanatory notes.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substandial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We carry out our review based on the Review Standards of Review 2410, "Review of Interim Financial Information Implemented by Independent Auditors of Entities", which is determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of asking questions especially to those in charge of finance and accounting, as well as the application of analytical procedures and other review procedures. A review has substantially less scope than an audit carried out based on the Audit Standards set by the Indonesian Public Accountant Institution and as a consequence, does not allow us to gain confidence that we will know all the significant things that might be identified in an audit. Therefore, we do not state an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk tanggal 31 Maret 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, there are no matters of concern to us that cause us to believe that the interim financial report attached does not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Totalindo Eka Persada Tbk dated March 31, 2019, and financial and current performance cash for the three-month period ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Teguh Heru & Rekan



Teguh Heru Irianto, CA CPA

Izin Akuntan Publik / License Public Accountant No. AP.0275

Jakarta, 24 Mei 2019

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Laporan Keuangan Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode
3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak
Diaudit)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Interim Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31,
2018 (Audited) and For the 3 (Three) Months
Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited,
Respectively)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2g, 3, 32, 34	232.406.499.701	177.068.698.664	Cash and Cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek	2f, 4, 34	--	--	Short Term Investments
Piutang Usaha	5, 34			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2e, 31	24.226.584.770	--	Related Parties
Pihak Ketiga		237.677.289.471	232.833.660.889	Third Parties
Piutang Retensi	2h, 6, 34			Retention Receivables
Pihak Berelasi	2e, 31	4.319.608.400	2.181.818.182	Related Parties
Pihak Ketiga		232.998.162.105	260.985.623.235	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8, 34			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	2e, 31	29.900.167.968	29.902.692.143	Related Parties
Pihak Ketiga		101.424.244.089	126.772.786.070	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2i, 7, 34			Gross Amount Due from Project Owners
Pihak Berelasi	2e, 31	128.754.199.510	128.754.199.510	Related Parties
Pihak Ketiga		858.883.341.048	964.561.319.873	Third Parties
Persediaan	2j, 9	66.129.698.851	15.395.046.508	Inventories
Uang Muka	2k, 10	580.518.674.147	576.759.982.963	Advances
Pajak Dibayar di Muka	2k, 2o, 2p, 23.a	24.659.140.601	22.637.555.507	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		<u>2.521.897.610.661</u>	<u>2.537.853.383.544</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi pada Ventura Bersama	2s, 35.d	32.571.000.000	9.771.300.000	Advance for Investment in Joint Venture
Investasi pada Ventura Bersama	2s, 11	245.451.345.121	195.751.887.743	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	2l, 12	69.724.408.475	69.724.408.475	Investment Properties
Aset Tetap	2m, 13	360.011.444.256	365.500.854.466	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14	250.974.449.000	195.984.395.017	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>958.732.646.852</u>	<u>836.732.845.701</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>3.480.630.257.513</u>	<u>3.374.586.229.245</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	15, 34			Accounts Payable
Pihak Berelasi	2e, 31	10.791.000.000	10.791.000.000	Related Parties
Pihak Ketiga		220.959.515.128	212.538.021.344	Third Parties
Utang Bruto Pemberi Kerja - Pihak Ketiga	2i, 16, 34	18.343.454.293	18.343.454.293	Gross Amount Due to Project Owners - Third Parties
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	17, 33, 34			Other Short-Term Liabilities
Pihak Berelasi	2e, 31	157.672.644.000	113.136.488.132	Related Parties
Pihak Ketiga		257.112.872.437	29.256.498.039	Third Parties
Utang Pajak	2o, 2p, 23.b	12.392.122.579	2.246.182.740	Taxes Payable
Beban Akrua	18, 34	16.017.167.223	396.580.925.690	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	19			Advance from Customers
Pihak Berelasi	2e, 31	22.553.137.982	--	Related Parties
Pihak Ketiga		127.153.985.757	82.729.299.913	Third Parties
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Pembiayaan Konsumen	20, 34	--	--	Consumer Financing Payables
Dana Syirkah Temporer	21, 34	304.866.000.000	326.162.000.000	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	22, 34	470.278.675.883	547.774.861.500	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.618.140.575.282</u>	<u>1.739.558.731.651</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Less Current Maturity:
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Setahun:				Temporary Syirkah Funds
Dana Syirkah Temporer	21, 34	322.032.000.000	254.411.000.000	Bank Loans
Utang Bank	22, 34	117.496.185.617	--	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2q, 24	11.855.994.250	11.482.259.000	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>451.384.179.867</u>	<u>265.893.259.000</u>	
TOTAL LIABILITAS		<u>2.069.524.755.149</u>	<u>2.005.451.990.651</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stocks - Par Value
Rp20 per Saham per 31 Desember 2018 dan Rp100 per Saham per 31 Desember 2017				Rp20 per Share as of December 31, 2018 and R100 per Share as of December 31, 2017
Modal Dasar 20.000.000.000 Saham per 31 Desember 2018 dan 2017				Authorized 20,000,000,000 Shares as of December 31, 2018 and 2017
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 33.330.000.000 Saham per 31 Desember 2018 dan 6.666.000.000 Saham per 31 Desember 2017	1d, 25	666.600.000.000	666.600.000.000	Issued and Fully Paid - 33,330,000,000 Shares as of December 31, 2018 dan 6,666,000,000 Shares as of December 31, 2017
Agio Saham	26	332.513.696.305	332.513.696.304	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya		200.000.000	200.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		411.791.806.059	369.820.542.289	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		<u>1.411.105.502.364</u>	<u>1.369.134.238.594</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.480.630.257.513</u>	<u>3.374.586.229.245</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Laporan Keuangan Interim
 Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode
 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak
 Diaudit)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Interim Financial Statements
 As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31,
 2018 (Audited) and For the 3 (Three) Months
 Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited,
 Respectively)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	2r, 27	192.952.957.000	488.171.868.178	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r, 28	98.437.429.509	421.399.933.412	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		94.515.527.491	66.771.934.766	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2r, 29	(13.592.083.486)	(9.952.189.395)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	2r, 30	16.495.126.739	6.371.270.779	Other Income
Beban Lainnya	2r, 30	(18.335.135.136)	(162.708.437)	Other Expenses
LABA USAHA		79.083.435.608	63.028.307.713	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan		(32.175.343.128)	(27.803.048.462)	Financial Costs
LABA SEBELUM PAJAK		46.908.092.480	35.225.259.251	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2o, 2p, 23.c	(4.936.828.710)	(14.645.156.045)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		41.971.263.770	20.580.103.206	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Program Imbalan Pasti	2q, 24			Items that Will Not be Reclassified Into Profit or Loss: Defined Benefit Plans
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.971.263.770	20.580.103.206	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2t, 33			EARNINGS PER SHARE
DASAR		1,26	3,09	BASIC
DILUSIAN		1,26	3,09	DILUTED

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Laporan Keuangan Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode
3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Interim Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and For the 3 (Three)
Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba / Retained Earnings *)			Total Ekuitas / Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Rp	Total Saldo Laba/ Retained Earnings Rp		
	<u>666.600.000.000</u>	<u>332.513.696.305</u>	<u>200.000.000</u>	<u>340.427.065.748</u>	<u>340.627.065.748</u>	<u>1.339.740.762.053</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Setelah dikurangi Biaya Emisi Saham	25, 26	--	--	--	--	--	Proceed from Initial Public Offering - Net of Share Issuance Costs
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	20.580.109.206	20.580.109.206	20.580.109.206	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 Maret 2018	<u>666.600.000.000</u>	<u>332.513.696.305</u>	<u>200.000.000</u>	<u>361.007.174.954</u>	<u>361.207.174.954</u>	<u>1.360.320.871.259</u>	BALANCE AS OF MARCH 31, 2018
SALDO PER 31 Desember 2018	<u>666.600.000.000</u>	<u>332.513.696.305</u>	<u>200.000.000</u>	<u>369.820.542.289</u>	<u>370.020.542.289</u>	<u>1.369.134.238.594</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	41.971.263.770	41.971.263.770	41.971.263.770	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 Maret 2019	<u>666.600.000.000</u>	<u>332.513.696.305</u>	<u>200.000.000</u>	<u>411.791.806.059</u>	<u>411.991.806.059</u>	<u>1.411.105.502.364</u>	BALANCE AS OF MARCH 31, 2019

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

*) Retained earnings include remeasurement on employee benefit

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Laporan Keuangan Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode
3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak
Diaudit)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW
Interim Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31,
2018 (Audited) and For the 3 (Three) Months
Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited,
Respectively)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		173.579.038.547	294.813.048.767	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Karyawan, Pemasok dan Pihak Ketiga		(487.504.387.915)	(336.957.172.809)	Cash paid to Employees, Supplier and Third Parties
Penghasilan Bunga		2.378.825.267	2.955.988.059	Interest Income
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank		(32.175.343.128)	(27.803.042.462)	Cash Paid For Interest and Bank Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan		(17.580.466.222)	(12.970.968.720)	Cash Paid for Income Tax
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(361.302.333.452)	(79.962.147.165)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi - Bersih		2.524.175	--	Receipt Paid from Related Parties - Net
Pembayaran Uang Muka Investasi pada Ventura Bersama	35.d	(32.571.000.000)	(43.107.288.750)	Advance payment for investment in Joint Ventures
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	11, 36	--	--	Additional of Investment on Joint Ventures
Pencairan (Penempatan) pada Investasi Jangka Pendek	4	--	5.002.568.686	Placement (Withdrawal) on Short Term Investments
Pencairan (Penempatan) Deposito yang dibatasi Penggunaannya		--	(20.400.000.000)	Withdrawal (Placement) Restricted Time Deposit
Pembayaran Uang Muka Properti Investasi		(3.758.691.184)	(7.291.037.000)	Payment for Advance of Investment Properties
(Pembayaran) Pengembalian Uang Muka Aset Tetap		7.150.000.000	--	(Payment) Repayment for Advance of Fixed Asset
Perolehan Aset Tetap	13	--	(8.000.600.000)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	13	--	--	Proceeds from Sale of Fixed Asset
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(29.177.167.009)	(73.796.357.064)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana		--	--	Proceed from Initial Public Offering
Pembayaran Biaya Emisi Saham		--	--	Stock Issuance Cost
Penerimaan Utang Bank dan Dana Syirkah Temporer	21, 22	169.000.000.000	173.300.000.000	Receipt from Bank Loans and Temporary Syirkah Funds
Pembayaran Pinjaman Bank dan Dana Syirkah Temporer	21, 22	(122.675.000.000)	(13.552.433.113)	Payment of Bank Loans and Temporary Syirkah Funds
Penerimaan dari Pihak Berelasi - Bersih		349.561.444.000	15.604.820.149	Receipt Paid from Related Parties - Net
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		--	(184.047.000)	Payment of Consumer Financing Payables
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		395.886.444.000	175.168.340.036	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5.406.943.539	21.409.835.807	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		671.878.820	--	Effect of exchange rate gain on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		226.327.677.343	204.917.841.536	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		232.406.499.702	226.327.677.343	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	3			Cash and Cash Equivalent consist of:
Kas		1.502.944.633	1.428.805.656	Cash on Hand
Bank		230.903.555.068	164.898.871.687	Cash in Banks
Deposito Berjangka		--	60.000.000.000	Time Deposits
Total		232.406.499.701	226.327.677.343	Total

Informasi tambahan arus kas disajikan pada
Catatan 36.

Supplemental cash flows information is
presented in note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Totalindo Eka Persada ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Trisasono, S.H., No. 434 tanggal 31 Oktober 1996. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-1253.HT.01.01.TH.97, tanggal 24 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 116 tanggal 24 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, notaris di Jakarta mengenai, diantaranya, pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0012958.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 25 Juni 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pembangunan (kontraktor), pengembangan properti/ real estat. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Tebet Raya 14A RT 001 RW 002 Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan 12810.

PT Totalindo Investama Persada merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 dan/ and 2018	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Erry Firmansyah	President Commissioner
Komisaris	Sabang Merauke Sihombing	Commissioners
Komisaris	Saut Irianto Rajagukguk	Commissioners
Dewan Direksi		Director
Direktur Utama	Donald Sihombing	President Director
Direktur	Sung Hyun Jim Baik	Director
Direktur	H. Joni	Director
Direktur	Andre Chandra Biantoro	Director
Direktur	Achyat	Director
Direktur (Independen)	Eko Wardoyo	Director (Independent)

1.a. Company's Establishment

PT Totalindo Eka Persada ("the Company") was established based on the Deed of Notary Drs. Trisasono, S.H., No. 434 dated October 31, 1996. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1253.HT.01.01.TH.97 dated February 24, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 116 dated May 24, 2018 made by Kumala Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary in Jakarta, concerning, among others, the Company's stock split of share from Rp 100 per share to Rp 20 per share. The amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0012958.AH.01.02 Year 2018 dated June 25, 2018.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in construction (contractor), property/ real estate development. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company is domiciled at Jl. Tebet Raya 14A RT 001 RW 002 Tebet Barat, Tebet, South Jakarta 12810.

PT Totalindo Investama Persada is ultimate parent entity of the Company.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2019 and 2018 the Company's management consisted of the following:

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 7.470.000.000 dan Rp 7.033.168.000 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018.

Total compensation to the board of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 7,470,000,000 and Rp 7,033,168,000 respectively, for the years ended March 31, 2019 and 2018.

Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah Novita Frestiani.

The Company's corporate secretary as of March 31, 2019 and 2018 is Novita Frestiani.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan adalah 68 dan 67 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2019 and 2018, the Company have a total of 68 and 67 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Maret 2019 berdasarkan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Erry Firmansyah
Harry Kurniawan
Rianita Soelaiman

Head of Audit Committee
Members
Members

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No.015/TEP-DU/IPO/III/2017 tanggal 31 Maret 2017 dan perubahannya No.026/TEP-DU/IPO/VI/2017 tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.666.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 310 per saham. Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-283/D.04/2017 Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1.c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2019 based on Board of commissioners' meeting is as follows:

1.d. The Company's Public Offering

In 2017, based on Statement of Registration Letter No.015/TEP-DU/IPO/III/2017 dated March 31, 2017 and its amendment No.026/TEP-DU/IPO/VI/2017 dated June 7, 2017, the Company has conducted the initial public offering of 1,666,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 310 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-283/D.04/2017 dated June 7, 2017 the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesian Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan

Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services

Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional dan unsur-unsur dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar serta interpretasi atas standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standard effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 36.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 36.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama periode berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.244	14.481	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Foreign currencies transactions during the period are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia as of March 31, 2019 and 2018 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss.

The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibebankan pada akun biaya bahan. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada akun persediaan bahan, dengan biaya persediaan dihitung dengan rumus biaya berdasarkan pada metode MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) dan akun dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less since the time of placement and are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.i. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer is the Company's receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Inventories

Procurement of building materials for construction services are directly change into the cost of material account. The remaining unused materials are recorded in the construction material inventory account, costs of inventories be assigned by using FIFO (First In First Out) formula and will be reserved into the cost of material account at the beginning of following month.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (*straight-line method*).

2.l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

2m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan proyek	4 - 20	Project Equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Inventaris Kantor	4 - 8	Office Equipments

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan;
 - iii. pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", jasa konstruksi terkena pajak final 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously;*
 - iii. *in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amount; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.p. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding "Income Tax for Income from Construction Services", construction services is subject to final tax 3% of total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2.q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.s. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2.r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Construction Services

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly. Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2.s. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Penyajian segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas kegiatan operasional Perusahaan.

The Company classified joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

Presentation of operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the the Company's operational activities.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki satu karakteristik ekonomi yang serupa pada segmen operasinya yaitu konstruksi bangunan.

2.v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

- Pada saat diterbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, Perusahaan dalam laporan posisi keuangannya:
 - a. Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
 - b. Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

An operating segment is a component of the entity:

that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and for which separate financial information is available.

Currently, the Company only has one similar economic characteristic for its operating segment, namely building construction.

2.v. Tax Amnesty Assets and Liabilities

- At the time Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by Ministry of Finance of Republic of Indonesia, the Company in its statement of financial position:
 - a. Recognize tax amnesty asset and liabilities, if the recognition of such assets and liabilities is required by SAK;
 - b. Not recognize an item as an asset and a liabilities, if SAK does not allow recognition of the item; and
- Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.

2.w. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Pengakuan pendapatan Dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 13).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of The Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset is presented in Note 13).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 34.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalent

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1.502.944.633	1.502.944.633	Rupiah
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	112.916.821.446	15.666.612.060	PT Bank DKI
PT Bank Sinarmas Tbk	49.542.934.513	98.255.076.502	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	40.329.083.590	2.250.705.283	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13.507.359.741	11.051.069.708	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.438.754.885	13.650.161.176	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.297.265.319	21.210.099.834	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	261.292.414	750.842.073	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	190.712.771	743.793.417	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Rabobank Internasional Tbk	154.206.269	6.653.768.302	PT Bank Rabobank Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.422.677	68.681.628	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.726.987	975.839.909	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14.013.162	14.063.922	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.483.412	1.681.412	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital	867.322	1.124.858	PT Bank Capital
PT Bank Maybank Internasional Tbk	--	330.982	PT Bank Maybank Internasional Tbk
Sub Total	<u>228.748.944.508</u>	<u>171.293.851.066</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: USD83,433.83; 2018: USD127,179.76)	1.808.161.156	1.841.690.105	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: USD83,433.83; 2018: USD127,179.76)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: USD21,035.98; 2018: USD164,516.6)	299.636.499	2.382.365.319	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: USD21,035.98; 2018: USD164,516.6)
PT Bank Rabobank Internasional Tbk (2019: USD3,286.5; 2018: USD3,304.16)	46.812.906	47.847.541	PT Bank Rabobank Internasional Tbk (2019: USD3,286.5; 2018: USD3,304.16)
Sub Total	<u>2.154.610.561</u>	<u>4.271.902.965</u>	Sub Total
Total	<u><u>232.406.499.701</u></u>	<u><u>177.068.698.664</u></u>	Total

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short Term Investments

Akun ini merupakan Reksadana HPAM Ultima Ekuitas - 1 dari PT Henan Putihrai Asset Management yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan nilai aset bersih pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 0.

This account represents Mutual Funds HPAM Ultima Equity - 1 of PT Henan Putihrai Asset management at fair value through profit or loss with net asset value as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Nil and Rp 0, respectively.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3
 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret
 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
 December 31, 2018 (Audited) and for 3
 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively)
 (In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	24.226.584.770	--	
Pihak Ketiga			
KSO Summarecon Serpong	41.063.662.409	41.063.662.409	<i>KSO Summarecon Serpong</i>
PT Panorama Bangun Lestari	31.573.721.617	38.083.763.061	<i>PT Panorama Bangun Lestari</i>
PT Synthesis Karya Pratama	30.274.915.368	30.274.915.368	<i>PT Synthesis Karya Pratama</i>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	24.173.363.536	24.173.363.536	<i>The Provincial Government of DKI Jakarta</i>
Penjualan Tanah Di Rorotan	20.351.999.999	--	<i>Sales Property on Rorotan</i>
PT Citra Abadi Mandiri	19.754.858.226	24.275.196.300	<i>PT Citra Abadi Mandiri</i>
PT Cempaka Wenang Jaya	16.983.659.643	15.001.703.147	<i>PT Cempaka Wenang Jaya</i>
Negara Republik Indonesia	12.541.644.278	12.541.644.278	<i>of Republic Indonesia</i>
PT Duta Indah Kencana	9.873.314.396	4.550.587.123	<i>PT Duta Indah Kencana</i>
PT Selaras Mitra Sejati	9.712.545.454	9.712.545.454	<i>PT Selaras Mitra Sejati</i>
PT Alam Hijau Teduh	6.297.860.207	7.029.723.320	<i>PT Alam Hijau Teduh</i>
PT Buana Surya Makmur	5.446.307.500	5.446.307.501	<i>PT Buana Surya Makmur</i>
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3.843.481.106	3.843.481.106	<i>The Provincial Government of West Java</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	2.808.284.032	2.699.397.989	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.556.068.075	1.556.068.075	<i>The Ministry of Public Works and Housing</i>
PT Arga Kencana Properti	871.259.079	871.259.079	<i>PT Arga Kencana Properti</i>
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan	394.667.547	--	<i>KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan</i>
Perhimpunan Pemilik Bassura	91.351.931	91.351.931	<i>Perhimpunan Pemilik Bassura</i>
PT Elite Prima Utama	64.325.068	--	<i>PT Elite Prima Utama</i>
PT Nusa Kirana Real Estate	--	10.484.715.493	<i>PT Nusa Kirana Real Estate</i>
PT Sinar Menara Deli	--	974.923.522	<i>PT Sinar Menara Deli</i>
PT Citra Putra Realty	--	94.727.129	<i>PT Citra Putra Realty</i>
JO Lotte-Totalindo-Kota Kasablanka	--	64.325.068	<i>JO Lotte-Totalindo-Kota Kasablanka</i>
Sub Total	237.677.289.471	232.833.660.889	Sub Total
Total	261.903.874.241	232.833.660.889	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Aging

	2019 Rp	2018 Rp	
Jatuh Tempo:			Due:
< 30 hari	64.138.311.653	66.442.826.324	< 30 days
30 - 60 hari	8.275.851.381	11.700.341.770	30 - 60 days
> 60 hari	189.489.711.206	154.690.492.796	> 60 days
Total	261.903.874.241	232.833.660.889	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

c. Berdasarkan Mata Uang

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang dana syirkah temporer (Catatan 21).

c. By Currencies

All accounts receivable balances is in Indonesian Rupiah.

Management believe that there is no objective evidence for impairment of accounts receivable and the entire balances are collectible, accordingly no provision for impairment is provided.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

Account receivable is pledged for temporary syirkah funds loan (Note 21).

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	4.319.608.400	2.181.818.182	<i>Related Parties (Note 31)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Sinar Menara Deli	52.310.701.433	51.785.189.206	<i>PT Sinar Menara Deli</i>
PT Citra Abadi Mandiri	51.684.976.255	46.181.184.188	<i>PT Citra Abadi Mandiri</i>
PT Muji Bali Indah	29.181.818.183	29.181.818.183	<i>PT Muji Bali Indah</i>
PT Cempaka Wenang Jaya	28.523.538.158	28.427.538.158	<i>PT Cempaka Wenang Jaya</i>
PT Alam Hijau Teduh	15.916.664.572	15.916.664.572	<i>PT Alam Hijau Teduh</i>
PT Synthesis Karya Pratama	10.106.925.601	10.106.925.601	<i>PT Synthesis Karya Pratama</i>
PT Buana Surya Makmur	9.867.495.397	9.867.495.397	<i>PT Buana Surya Makmur</i>
KSO Summarecon Serpong	9.575.996.625	9.575.996.625	<i>KSO Summarecon Serpong</i>
PT Panorama Bangun Lestari	8.213.420.740	7.537.626.078	<i>PT Panorama Bangun Lestari</i>
PT Duta Indah Kencana	6.765.306.680	6.765.306.680	<i>PT Duta Indah Kencana</i>
PT Pilar Artha Mandiri	4.741.917.784	4.741.917.784	<i>PT Pilar Artha Mandiri</i>
PT Nusa Kirana Real Estate	4.697.116.323	39.485.676.408	<i>PT Nusa Kirana Real Estate</i>
PT Pradani Sukses Abadi	1.343.790.000	1.343.790.000	<i>PT Pradani Sukses Abadi</i>
PT Puriasri Primalestari	68.494.355	68.494.355	<i>PT Puriasri Primalestari</i>
Sub Total	232.998.162.106	260.985.623.235	<i>Sub Total</i>
Total	237.317.770.506	263.167.441.417	<i>Total</i>

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Aging

	2019 Rp	2018 Rp	
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
< 30 hari	1.414.249.391	2.622.413.211	<i>< 30 hari</i>
30 - 60 hari	7.524.639.783	734.917.029	<i>30 - 60 hari</i>
> 60 hari	228.378.881.331	259.810.111.177	<i>> 60 hari</i>
Total	237.317.770.506	263.167.441.417	<i>Total</i>

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

c. Berdasarkan Mata Uang

Seluruh saldo piutang retensi dalam mata uang Rupiah.

c. By Currency

All retention receivable balances is denominated in Indonesian Rupiah.

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Project Owners

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi	1.109.447.525.224	1.228.159.266.387	Construction Costs
Laba yang Diakui	207.362.719.400	229.550.690.361	Recognized Profit
Total Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1.316.810.244.624	1.457.709.956.748	Total Gross Amount Due from Customers
Penagihan	(329.172.704.066)	(364.394.437.365)	Billings
Total	987.637.540.558	1.093.315.519.383	Total

a. Berdasarkan mata uang

Seluruh saldo tagihan bruto pemberi kerja dalam mata uang Rupiah.

a. By currency

All gross amount due from customer third parties balances is denominated in Indonesian Rupiah.

b. Berdasarkan Pelanggan

b. By Customers

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	128.754.199.510	128.754.199.510	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pilar Artha Mandiri	188.997.541.764	188.997.541.764	PT Pilar Artha Mandiri
PT Mugie Bali Indah	175.730.061.347	175.730.061.347	PT Mugie Bali Indah
PT Sinar Menara Deli	86.056.960.099	86.056.960.099	PT Sinar Menara Deli
PT Citra Abadi Mandiri	84.846.098.956	84.846.098.956	PT Citra Abadi Mandiri
PT Duta Regency Karunia Metropolitan	74.467.278.670	74.467.278.670	PT Duta Regency Karunia Metropolitan
PT Mahkota Properti Indo Permata	65.349.569.944	65.349.569.944	PT Mahkota Properti Indo Permata
PT Panorama Bangun Lestari	56.087.778.888	56.087.778.888	PT Panorama Bangun Lestari
KSO Summarecon Serpong	37.129.865.410	37.129.865.410	KSO Summarecon Serpong
PT Selaras Mitra Sejati	32.992.044.983	32.992.044.983	PT Selaras Mitra Sejati
PT Alam Hijau Teduh	27.326.430.302	27.326.430.302	PT Alam Hijau Teduh
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	17.454.467.958	17.454.467.958	The Provincial Government of DKI Jakarta
PT Agung Podomoro Land Tbk.	5.820.000.000	5.820.000.000	PT Agung Podomoro Land Tbk.
Hanura	5.335.000.000	5.335.000.000	Hanura
Golkar	1.290.242.727	1.290.242.727	Golkar
PT Nusa Kirana Real Estate	--	65.151.215.931	PT Nusa Kirana Real Estate
PT Synthesis Karya Pratama	--	15.626.919.424	PT Synthesis Karya Pratama
PT Cempaka Wenang Jaya	--	14.186.916.560	PT Cempaka Wenang Jaya
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	--	7.936.363.636	The Provincial Government of West Java
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	2.776.563.274	The Ministry of Public Works and Housing
Sub Total	858.883.341.048	964.561.319.873	Sub Total
Total	987.637.540.558	1.093.315.519.383	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	29.900.167.968	29.902.692.143	<i>Related Parties (Note 31)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bosowa Propertindo	39.850.000.000	47.000.000.000	<i>PT Bosowa Propertindo</i>
Burhanudin Burmaras	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Burhanudin Burmaras</i>
PT Sakata Utama	19.280.783.200	20.880.783.200	<i>PT Sakata Utama</i>
Novia Papaveriana	7.940.000.000	8.000.000.000	<i>Novia Papaveriana</i>
Endah Ekawati	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Endah Ekawati</i>
PT Pilar Artha Mandiri	4.426.458.019	965.000.000	<i>PT Pilar Artha Mandiri</i>
Indriyan Saputra	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Indriyan Saputra</i>
PT Manunggal Sejahtera	2.427.002.870	2.427.002.870	<i>PT Manunggal Sejahtera</i>
PT Nusa Kirana Real Estate	--	20.000.000.000	<i>PT Nusa Kirana Real Estate</i>
Sub Total	101.424.244.089	126.772.786.070	<i>Sub Total</i>
Total	131.324.412.057	156.675.478.213	<i>Total</i>

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain selain piutang usaha.

Other current financial assets is other receivables other than trade receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas aset keuangan tersebut.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

Management believe that there is no objective evidence for impairment of other current financial assets and the entire balances are collectible, accordingly no provision for impairment is provided.

9. Persediaan

9. Inventories

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 66.129.698.851 dan Rp 15.395.046.508 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan December 31, 2018.

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp 66,129,698,851 and Rp 15,395,046,508 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan December 31, 2018, seluruh persediaan belum diasuransikan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all inventories have not been insured.

Persediaan Perusahaan tidak ada yang dijadikan jaminan utang Bank.

Inventories are not used as collateral for bank loan.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

10. Uang Muka

10. Advances

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang Muka Proyek	451.382.097.963	451.382.097.963	Advances Project
Uang Muka Pembelian Persediaan	71.313.400.000	71.313.400.000	Advance for Purchases of Inventories
Uang Muka Pembelian Properti Investasi	51.323.176.184	47.564.485.000	Advance for Purchases of Investment Property
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	6.500.000.000	6.500.000.000	Advance for Purchase of Fixed Asset
Total	580.518.674.147	576.759.982.963	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Project advances represent advances given to subcontractors, suppliers and foremen who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to respective third parties.

Pada tahun 2018, uang muka pembelian properti investasi sebesar Rp 48.632.000.000 telah direklasifikasi ke akun properti investasi (Catatan 12).

On 2018, advance for purchases of investment property amounted to Rp 48,632,000,000 has been reclassified to investment property account (Note 12).

Berdasarkan Surat Pembatalan Perjanjian Jual Beli tanggal 23 Oktober 2018, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 65.000.000.000 telah direklasifikasi menjadi aset keuangan lancar lainnya - PT Bosowa Propertindo sebesar Rp 47.000.000.000 (Catatan 8) dan sisanya sebesar Rp 18.000.000.000 telah dikembalikan secara tunai.

Based on Letter of Sales and Purchases Cancellation Agreement on October 23, 2018, advances for purchases of fixed assets amounted to Rp 65,000,000,000 has been reclassified to other current financial asset - PT Bosowa Propertindo amounted to Rp 47,000,000,000 (Note 8) and the remaining amounted to Rp 18,000,000,000 has been returned in cash.

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Ventures

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures with related parties are as follows:

		2019				
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Rp	Rp		Rp
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo Bangunan Komersial dan Hunian Lebak Bulus/ <i>Commercial Building and Residence at Lebak Bulus</i>	20	--	106.679.292.065	(125.018.392)	106.554.273.673	
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo Rumah Susun dan Apartemen Pondok Kelapa <i>Flat House and Apartment at Pondok Kelapa</i>	49	--	139.540.759.878	(643.688.430)	138.897.071.448	
Sub Total			246.220.051.943	(768.706.822)	245.451.345.121	
		2018				
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Rp	Rp		Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties						
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo Bangunan Komersial dan Hunian Lebak Bulus/ <i>Commercial Building and Residence at Lebak Bulus</i>	20	--	106.679.292.065	(125.018.392)	106.554.273.673	
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo Rumah Susun dan Apartemen Pondok Kelapa <i>Flat House and Apartment at Pondok Kelapa</i>	49	--	89.841.302.500	(643.688.430)	89.197.614.070	
Sub Total			196.520.594.565	(768.706.822)	195.751.887.743	

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

- Pada tanggal 22 November 2017 Perusahaan membentuk kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) untuk pembangunan bangunan komersial dan hunian di daerah Lebak Bulus, Jakarta dengan porsi kerjasama Perusahaan dan Sarana masing-masing sebesar 49% dan 51%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 21 Mei 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar Rp 227.129.700.000 untuk pengadaan tanah dan utang usaha kepada Sarana sebesar Rp 174.842.670.000.
- Pada tanggal 18 Desember 2018, berdasarkan Akta Addendum Perjanjian No.15 yang dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara Perusahaan, Sarana dan PT Kalma Indocorpora, disepakati sebagian porsi penyertaan Perusahaan dialihkan kepada PT Kalma Indocorpora. Sehingga penyertaan Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing menjadi 20%, 51% dan 29%, dengan nilai investasi Perusahaan sebesar Rp 106.679.292.065. Selama tahun 2018 Perusahaan telah melunasi utang kepada Sarana untuk penyertaan ventura bersama tersebut sebesar Rp 54.392.262.065, sehingga sisa utang usaha kepada Sarana sebesar Rp 120.450.407.935 dikoreksi dengan sisa uang muka investasi.
- Pada tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya untuk pengembangan dan pembangunan proyek rumah susun dan apartemen di daerah Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta, dengan porsi kerjasama masing-masing sebesar 25% dan 75%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 12 Juli 2022.
- Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian No. 7 tanggal 15 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dan Sarana, disepakati perubahan porsi penyertaan kerjasama menjadi masing-masing sebesar 49% dan 51%. Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah setoran yang sudah diakui Perusahaan adalah sebesar Rp 138.897.071.448 dan Rp 89.197.614.070.
- On November 22, 2017 the Company formed a joint venture in the form of a joint venture with PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) for development of commercial building and residence at Lebak Bulus, Jakarta with share portion of the cooperation between the Company and Sarana amounted to 49% and 51%, respectively. The term of the agreement is until May 21, 2022. As of December 31, 2017 the Company recorded an advance for investment amounted to Rp 227,129,700,000 for the procurement of land and trade payables to Sarana amounted to Rp 174,842,670,000.
- On December 18, 2018, based on Deed of Addendum No. 15 which made in presence of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, between the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora, agreed that the partial share portion of the Company's investment will be transferred to PT Kalma Indocorpora. Therefore the portion of the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora will be 20%, 51% and 29%, respectively, with the value of the Company's investment amounted to Rp 106,679,292,065. During 2018, the Company has paid the payable to Sarana for those joint venture investment amounted to Rp 54,392,262,065, therefore the remaining trade payables to Sarana amounted to Rp 120,450,407,935 were corrected with the remaining advance for investment.
- On January 12, 2018, the Company signed an agreement with PD Pembangunan Sarana Jaya for construction and development of flat house and apartment at Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta, with share portion of 25% and 75%, respectively. Period of the agreement is up to July 12, 2022.
- Based on Deed of Addendum No. 7 dated January 15, 2018, which made in presence of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, between the Company and Sarana, was agreed change in the share portion into 49% and 51%, respectively. As of March 31, 2019 and December 31, 2018 total placement which has been recognized by the Company amounted to Rp 138,897,071,448 and Rp 89,197,614,070.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

		2019				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah		69.724.408.475	--	--	69.724.408.475	Land
		<u>69.724.408.475</u>			<u>69.724.408.475</u>	
		2018				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah		69.724.408.475	--	--	69.724.408.475	Land
		<u>69.724.408.475</u>			<u>69.724.408.475</u>	

Akun ini merupakan aset berupa tanah masing-masing seluas 2.768 m² yang berlokasi di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, DKI Jakarta dan tanah seluas 944 m² yang berlokasi di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Propinsi D.I Yogyakarta. Aset ini merupakan tanah kosong yang belum digunakan dan diperoleh untuk tujuan sebagai properti investasi. Harga perolehan masing-masing tanah adalah sebesar Rp 8.424.408.475 dan Rp 7.300.000.000.

This account represents land of 2,768 sqm located in Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta and land of 944 sqm located in Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Province of D.I Yogyakarta. These properties are unused land that acquired for investment property. The acquisition cost of each land are amounted to Rp 8,424,408,475 and Rp 7,300,000,000.

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Nilai wajar tanah tersebut di atas berdasarkan laporan penilai independen KJPP Ruky, Safrudin & Rekan No. RSR-K/SK/100217.01 tanggal 10 Februari 2017, adalah sebesar Rp 15.873.970.000 dan Rp 7.275.180.000.

The Company uses the cost model to account for the investment property. The fair value of the above-mentioned land based on an independent appraisal report of KJPP Ruky, Safrudin & Rekan No. RSR-K/SK/100217.01 dated February 10, 2017 is amounted to Rp 15,873,970,000 and Rp 7,275,180,000, respectively.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, that is equilibrium of supply and demand as well as the substitution principle, ie the tendency that interest on cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Penambahan di tahun 2018 diakui berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 3 Agustus 2018, atas tanah seluas 36.670 m² yang berlokasi di Kelurahan Tongkeina, Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Propinsi Sulawesi Utara dengan nilai sebesar Rp 54.000.000.000 yang berasal dari uang muka pembelian properti investasi sebesar Rp 48.632.000.000 (Catatan 10) dan sisanya sebesar Rp 5.368.000.000 diakui sebagai liabilitas jangka pendek lainnya.

Addition in 2018 is recognized based on Sales and Purchases Deed dated August 3, 2018, for land of 36,670 sqm located in Kelurahan Tongkeina, Kecamatan Bunaken, Manado City, Province of North Sulawesi with Value of investment property amounted to Rp 54,000,000,000 which derived from advance for purchases of investment property amounted to Rp 48,632,000,000 (Note 10) and the remaining amounted to Rp 5,368,000,000 has been recognized as other current liabilities.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan utang Bank (Catatan 22).

Investment properties are pledged as collateral for bank loan (Note 22).

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

		2019				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah		51.790.430.242	--	--	51.790.430.242	Land
Bangunan		32.251.045.902	--	--	32.251.045.902	Buildings
Peralatan Proyek		349.278.146.975	--	--	349.278.146.975	Project Equipments
Inventaris Kantor		1.497.353.150	--	--	1.497.353.150	Office Equipments
Kendaraan		24.096.633.223	--	--	24.096.633.223	Vehicles
Total		458.913.609.492	--	--	458.913.609.492	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan		5.535.352.488	403.138.074	--	5.938.490.562	Buildings
Peralatan Proyek		70.755.809.844	4.490.849.843	--	75.246.659.687	Project Equipments
Inventaris Kantor		1.267.768.045	562.537.919	--	1.830.305.964	Office Equipments
Kendaraan		15.853.824.649	32.884.375	--	15.886.709.024	Vehicles
Total		93.412.755.026	5.489.410.211	--	98.902.165.236	Total
Nilai Buku		365.500.854.466			360.011.444.256	Book Value
		2018				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah		51.790.430.242	--	--	51.790.430.242	Land
Bangunan		32.251.045.902	--	--	32.251.045.902	Buildings
Peralatan Proyek		349.278.146.975	--	--	349.278.146.975	Project Equipments
Inventaris Kantor		1.377.353.150	120.000.000	--	1.497.353.150	Office Equipments
Kendaraan		24.257.445.563	1.372.050.000	1.532.862.340	24.096.633.223	Vehicles
Total		458.954.421.832	1.492.050.000	1.532.862.340	458.913.609.492	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan		3.922.800.193	1.612.552.295	--	5.535.352.488	Buildings
Peralatan Proyek		52.793.660.473	17.962.149.371	--	70.755.809.844	Project Equipments
Inventaris Kantor		1.136.230.545	131.537.500	--	1.267.768.045	Office Equipments
Kendaraan		14.688.509.426	2.198.958.969	1.033.643.746	15.853.824.649	Vehicles
Total		72.541.200.637	21.905.198.135	1.033.643.746	93.412.755.026	Total
Nilai Buku		386.413.221.195			365.500.854.466	Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 is allocated as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	4.490.849.843	5.309.046.591	Cost of Revenue (Note 28)
Beban Usaha (Catatan 29)	998.560.368	1.138.153.234	Operating Expenses (Note 29)
Total	5.489.410.211	6.447.199.825	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Assets disposal for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 as follow:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	--	728.000.000	Proceeds
Nilai Tercatat	--	499.218.594	Carrying Value
Laba Penjualan (Catatan 30)	--	228.781.406	Gain on Disposal (Note 30)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 145.720.266.251.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 fixed assets were insured against fire and other risks with a total coverage of Rp 145,720,266,251, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank dan dana syirkah temporer (Catatan 21 dan 22).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 some of fixed assets are pledged as collateral for bank loan and temporary syirkah fund (Notes 21 and 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2019 dan 2018.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non-Current Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Deposito Berjangka yang dibatasi			
Penggunaannya			Restricted Time Deposit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	62.712.250.000	62.712.250.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.500.000.000	54.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	45.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	30.600.000.000	30.600.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	--	--	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub Total	192.812.250.000	192.812.250.000	Sub Total
Rekening Bank yang dibatasi			
Penggunaannya			Restricted Current Account in Bank
PT Bank BNI Syariah	7.982.862.890	2.522.607.581	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.124.597.598	417.006.160	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	53.738.512	227.527.109	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000	5.004.167	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Total	58.162.199.000	3.172.145.017	Sub Total
Total	250.974.449.000	195.984.395.017	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening escrow dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka jaminan atas utang bank dan dana syirkah temporer (Catatan 21 dan 22).

Restricted current account in banks

All restricted bank accounts represent escrow accounts denominated in Rupiah currency, which are restricted by each banks related to guarantee for bank loan and temporary syirkah fund (Notes 21 and 22).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas utang bank dan dana syirkah temporer (Catatan 21 and 22).

Restricted time deposits

Restricted time deposits represent time deposits pledged regarding facilities of bank loan and temporary syirkah fund (Notes 21 and 22).

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3
 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret
 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
 December 31, 2018 (Audited) and for 3
 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively)
 (In Full Rupiah)

15. Utang Usaha

15. Accounts Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	10.791.000.000	10.791.000.000	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT PGAS Solution	13.625.700.012	12.382.369.266	PT PGAS Solution
PT Susilo Jaya Pratama	12.429.922.307	3.684.547.820	PT Susilo Jaya Pratama
PT Lam Jagar Natio	10.000.836.422	10.000.836.421	PT Lam Jagar Natio
PT Eka Sinar Abadi	7.287.071.923	8.289.446.972	PT Eka Sinar Abadi
PT Tiara Bethania	6.179.906.900	6.179.906.900	PT Tiara Bethania
PT The Master Steel Manufactory Co	6.169.793.615	7.274.275.135	PT The Master Steel Manufactory Co
PT Pilar Tata Pratama	5.748.285.388	5.748.285.388	PT Pilar Tata Pratama
PT Citra Abadi Mandiri	5.048.076.998	5.048.076.998	PT Citra Abadi Mandiri
PT Dinamika Nuswa Selara	4.266.484.104	4.266.484.104	PT Dinamika Nuswa Selara
PT Saeti Concretindo	4.109.738.391	4.249.094.971	PT Saeti Concretindo
PT Toyogiri Iron Steel	4.056.616.716	4.056.616.716	PT Toyogiri Iron Steel
PT Autoclaved Lightweight Concrete	3.923.023.308	3.852.322.458	PT Autoclaved Lightweight Concrete
CV Z Mas Berlian	3.589.531.225	2.978.249.955	CV Z Mas Berlian
PT Tosana Surya Perkasa	3.357.514.754	3.357.514.754	PT Tosana Surya Perkasa
PT Bilah Baja Makmur Abadi	3.350.564.088	3.550.564.088	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Multistrans Engineering	3.032.863.637	3.209.735.587	PT Multistrans Engineering
PT Merak Beton Perkasa	2.985.447.598	2.985.447.598	PT Merak Beton Perkasa
PT Merak Jaya Beton	2.959.641.161	2.959.641.161	PT Merak Jaya Beton
PT Kawasan Berikat Nusantara	2.860.522.500	2.860.522.500	PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Kreasi Beton Nusapersada	2.848.297.196	2.216.774.546	PT Kreasi Beton Nusapersada
PT Berkat Usaha Mandiri	2.819.393.252	3.082.375.587	PT Berkat Usaha Mandiri
PT Dura Indonesia	2.658.280.408	4.789.083.067	PT Dura Indonesia
CV Tri Surya Internusa	2.319.530.646	2.319.530.646	CV Tri Surya Internusa
PT Adhimix RMC Indonesia	2.268.163.700	2.143.529.850	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Tara Putra Pratama Mandiri	2.158.173.517	2.158.173.517	PT Tara Putra Pratama Mandiri
PT Hanwa Indonesia	1.956.957.077	4.090.158.842	PT Hanwa Indonesia
PT Farika Beton	1.926.491.864	2.602.776.864	PT Farika Beton
PT Adhimix Precast Indonesia	1.782.748.440	1.623.503.640	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Beton Perkasa Wijaksana	1.371.222.910	1.907.428.429	PT Beton Perkasa Wijaksana
PT Motive Mulia	32.484.290	526.557.293	PT Motive Mulia
PT Suprajaya 2001	--	786.367.945	PT Suprajaya 2001
PT Karsa Prima Permata Nusa	--	361.498.500	PT Karsa Prima Permata Nusa
PT Sakata Utama	--	2.318.725.604	PT Sakata Utama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	93.836.230.781	84.677.598.222	Others (each below Rp2 billion)
Sub Total	220.959.515.128	212.538.021.344	Sub Total
Total	231.750.515.128	223.329.021.344	Total

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All accounts payable balances is in Indonesian Rupiah.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

16. Utang Bruto Pemberi Kerja - Pihak Ketiga

16. Gross Amount Due to Project Owners - Third Parties

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Markas Besar Kepolisian			Police Headquarters
Negara Republik Indonesia	14.821.943.240	14.821.943.240	of Republic Indonesia
PT Duta Indah Kencana	3.521.511.053	3.521.511.053	PT Duta Indah Kencana
Total	18.343.454.293	18.343.454.293	Total

Seluruh saldo utang bruto pemberi kerja dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due to project owners is denominated in Indonesian Rupiah.

17. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

17. Other Short-Term Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	157.672.644.000	113.136.488.132	Related Parties (Notes 31)
Pihak Ketiga			Third Parties
Aluma System Concrete Construction LLC	13.890.498.036	13.890.498.036	Aluma System Concrete Construction LLC
Lain-lain	243.222.374.401	15.366.000.000	Others
Total	414.785.516.437	142.392.986.168	Total

Utang kepada Aluma System Concrete Construction LLC merupakan utang atas pembelian aset alumina.

Payable to Aluma System Concrete Construction LLC is a payable due to the asset purchase of alumina.

18. Beban Akruwal

18. Accrued Expenses

Akun ini merupakan akruwal biaya jasa konstruksi yang merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek konstruksi yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

This account consists of accrued expenses on construction services which represent accrual of construction cost for the projects which are not yet due.

Beban akruwal masing-masing sebesar Rp 16.017.167.223 dan Rp 396.580.925.690 per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Accrued expenses amounted to Rp 16,017,167,223 and Rp 396,580,925,690 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

19. Uang Muka Pelanggan

19. Advance from Customers

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	22.553.137.982	--	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO PD Sarana Jaya	51.588.727.273	--	KSO PD Sarana Jaya
PT Citra Abadi Mandiri	29.464.449.229	38.931.807.858	PT Citra Abadi Mandiri
Markas Besar Kepolisian			Police Headquarters
Negara Republik Indonesia	22.802.989.600	22.802.989.600	of Republic Indonesia
PT Wijaya Karya Tbk	15.116.001.473	12.812.684.273	PT Wijaya Karya Tbk
Pemda Provinsi Jawa Barat	8.181.818.182	8.181.818.182	The Provincial Government of West Java
Sub Total	127.153.985.757	82.729.299.913	Sub Total
Total	149.707.123.739	82.729.299.913	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the project owner that will be offsetted by periodic billing.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

20. Utang Pembiayaan Konsumen

20. Consumer Financing Payable

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan perusahaan pembiayaan adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing payable based on finance companies are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Maybank Finance	--	--	PT Maybank Finance
PT Mandiri Finance	--	--	PT Mandiri Finance
Total Pembiayaan Konsumen	--	--	Total Consumer Financing
Dikurangi:			Less:
Jangka Pendek - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	Current Portion - Mature within in One Year
Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang	--	--	Long Term Consumer Financing Payable

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing payable based on the maturity period is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun			Payment Due in:
2017	--	--	2017
2018	--	--	2018
Total Pembayaran Pembiayaan Konsumen	--	--	Total Consumer Financing Payable
Dikurangi: Bagian Bunga	--	--	Deduction: Interest
Jumlah Liabilitas Sewa	--	--	Total Leasing Liabilities
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	--	Current Portion that Will Mature in One Year
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	--	--	Total Long Term Leasing

21. Dana Syirkah Temporer

21. Temporary Syirkah Funds

	2019 Rp	2018 Rp	
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	318.913.000.000	307.938.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	188.245.000.000	144.985.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BNI Syariah	119.740.000.000	127.650.000.000	PT Bank BNI Syariah
Total	626.898.000.000	580.573.000.000	Total
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	304.866.000.000	326.162.000.000	Less : Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	322.032.000.000	254.411.000.000	Long Term Portion

a. PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan surat No. BNISy/CSD/062/R tanggal 9 Maret 2015 dan akta No. 42 tanggal 9 Maret 2015 yang telah di-addendum berdasarkan surat No.BNISy/CRD/348/R tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : *Plafond Line Facility*
 Jenis Akad : Musyarakah
 Plafon : Rp 300.000.000.000
 Nisbah Bagi: 10,6%
 Hasil
 Jangka Waktu : 12 bulan
 Tujuan : Modal Kerja Proyek

a. PT Bank BNI Syariah

Based on letter No. BNISy/CSD/062/R dated March 9, 2015 and deed No. 42 dated March 9, 2015, which has been amendment based on letter No.BNISy/CRD/348/R dated July 31, 2018 the Company obtained a facilities as follow:

Credit Facility : *Plafond Line Facility*
 Type of agreement : *Musyarakah*
 Maximum Limit : *Rp 300,000,000,000*
 Nisbah Sharing : *10.6%*
 Period : *12 months*
 Purpose : *Project Working Capital*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Jaminan dan pembatasan atas fasilitas kredit adalah jaminan kas berupa deposito sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 14), piutang atas tagihan proyek diikat fidusia sebesar Rp 300.000.000.000 (minimal 200% dari penarikan) dan *personal guarantee* dari Donald Sihombing.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Maret 2019 adalah Rp 75.420.075.000. Jumlah penarikan sampai dengan 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 105.160.075.000.

Nilai terutang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 119.740.000.000 dan Rp 127.650.000.000.

Warranties and covenants of the credit facility were cash collateral of deposit amounted to Rp 45,000,000,000 (Note 14), fiduciary of project receivable amounted to Rp 300,000,000,000 (minimum 200% from withdrawal) and personal guarantee of Donald Sihombing.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the covenants as required.

Total payment until March 31, 2019 is Rp 75,420,075,000. Total withdraw until March 31, 2019 is Rp 105,160,075,000.

The outstanding balances as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are amounted to Rp 119,740,000,000 and Rp 127,650,000,000.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 26 Maret 2013, akta No. 91 tanggal 25 Mei 2015, akta No. 93 tanggal 25 Mei 2015, akta No. 94 tanggal 25 Mei 2015, akta No. 95 tanggal 25 Mei 2015 yang telah di-addendum berdasarkan akta No. 11 tanggal 26 Maret 2018, akta No.12 tanggal 26 Maret 2018 and surat No. 026/OL/BMI/301/III/2018 tanggal 22 Maret 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian *Line Facility Al Musyarakah* dan *Line Facility Al Kafalah (Bank Garansi)* dengan fasilitas sebagai berikut:

Line Facility Al Musyarakah

Plafon : Rp 390.000.000.000
Nisbah Bagi Hasil : 12,25%
Jangka Waktu : 38 bulan
Tujuan : Modal Kerja Proyek

Line Facility Al Kafalah (Bank Garansi)

Plafon : Rp 260.000.000.000
Nisbah Bagi Hasil : 12,25%
Jangka Waktu : 38 bulan
Tujuan : Pembukaan Bank Garansi dan L/C

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Based on deed No. 18 dated March 26, 2013, deed No. 91 dated May 25, 2015, deed No. 93 dated May 25, 2015, deed No. 94 dated May 25 2015, deed No. 95 dated May 25, 2015, which has been ammended based on deed No. 11 dated March 26, 2018, deed No. 12 dated March 26, 2018 and letter No. 026/OL/BMI/301/III/2018 tanggal March 22, 2018 the Company signed a *Line Facility Al Musyarakah* and *Line Facility Al Kafalah (Bank Guarantee)* agreement with facilities as follows:

Line Facility Al Musyarakah

Maximum Limit : Rp 390,000,000,000
Nisbah Sharing : 12.25%
Period : 38 months
Purpose : Project Working Capital

Line Facility Al Kafalah (Bank Guarantee)

Maximum Limit : Rp 260,000,000,000
Nisbah Sharing : 12.25%
Period : 38 Months
Purpose : Opening of Bank Guarantees and L/C

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- *Cash Collateral* berupa deposito senilai Rp 62.712.250.000 (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan di Jl. Tebet Timur Raya No. 37, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta, luas tanah : 975 m², luas bangunan : 2.329 m² atas dasar bukti kepemilikan berupa SHGB Nomor 3577 atas nama Perusahaan (Catatan 13).
- Aluma System dan *Tower Crane* (peralatan proyek) (Catatan 13);
- Fidusia tagihan pembayaran proyek yang dibiayai minimum senilai Rp 450.000.000.000.
- Fidusia tagihan pembayaran proyek yang dibiayai minimum senilai Rp 300.000.000.000.
- *Personal Guarantee* Bapak Donald Sihombing (Direktur Utama Perusahaan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Muamalat, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Menerima pembiayaan uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari);
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pembiayaan;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang;
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham dan/atau penjamin;
- Melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi) dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan, terutama struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, serta susunan direksi dan komisaris;
- Menarik kembali modal yang telah disetor;

These loans facility are secured by:

- *Cash Collateral* in the form of deposits worth Rp 62,712,250,000 (Note 14);
- *Land and buildings* on Jl. Tebet Timur Raya No. 37, Tebet Timur Village, Tebet, South Jakarta, DKI Jakarta, land size: 975 sqm, building area: 2,329 sqm with ownership document of HGB No. 3577 register under the Company's name (Note 13).
- *Aluma Systems and Tower Crane* (project equipment) (Note 13);
- *Fiduciary claims* on funded project worth at minimum of Rp 450,000,000,000.
- *Fiduciary claims* on funded project worth at minimum of Rp 300,000,000,000.
- *Personal Guarantee* Mr. Donald Sihombing (President Director of the Company)

Without written permission from Muamalat, the Company is not allowed to:

- Receive loan or finance facilities, leasing in any forms or to bind as guarantor to guarantee other parties' payable (except trade payable related to daily operational);
- Sale, rent, transfer of rights and/or interest, eliminate part or all the Company's asset and/or guarantor, or guarantee/mortgage movable and immovable property of the Company and/or guarantor in any forms and any parties (except selling related to normal business);
- Invest to other and/or running other business that not related to current business or changes or business that impact to return of fund;
- Request for bankruptcy from commercial court or apply for postponement payment of loan;
- Change the composition of management and shareholders and/or guarantor;
- Perform combination (merger), consolidation and acquisition of other business entities;
- Dissolve or liquidate based on General Meeting of Shareholders;
- Change the Company's articles of association, particularly its capital structure, the composition of the Company's management and shareholders, including the composition of directors and commissioners;
- Taken back share capital;

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar, aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan kepada bank;
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar;
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harga kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Maret 2019 adalah Rp 343.970.000.000. Jumlah penarikan sampai dengan 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 330.975.000.000.

Nilai terutang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 318.913.000.000 dan Rp 307.938.000.000.

c. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin)

Berdasarkan surat No. 214/GPK/EXT/VII/15 tanggal 7 Juli 2015 dan akta No. 72 tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Line Facility Al Musyarakah* dengan fasilitas sebagai berikut:

Line Facility Al Musyarakah

Plafon : Rp 100.000.000.000
Nisbah Bagi Hasil : 11,50%
Jangka Waktu : 48 bulan
Tujuan : Modal Kerja Proyek

Line Facility al Kafalah bil Ujroh

Plafon : Rp 100.000.000.000
Nisbah Bagi Hasil : 11,50%
Jangka Waktu : 48 bulan
Tujuan : Penerbitan segala jenis bank garansi

- Sales, pledge or transfer part or all the Company's asset except in normal business transaction, inventories and not a collateral to the bank;
- Obtained financing facilities or loan from third parties, direct or indirectly except related to normal daily transactions;
- Change the nature and scope of business of the Company;
- Bind as guarantor of loan or pledge the Company's asset to other parties;
- Settle down of shareholders' loan;
- Expand or narrowed of business which impact to payment of the Company's financing.

As of March 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the covenants as required.

Total payment until March 31, 2019 is Rp 343,970,000,000. Total withdraw until March 31, 2019 is Rp 330,975,000,000.

The outstanding balances as of March 31, 2019, and December 31, 2018 are amounted to Rp 318.913.000.000 and Rp 307,938,000,000, respectively.

c. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin)

Based on letter No. 214/GPK/EXT/VII/15 dated July 7, 2015 and deed No. 72 dated July 14, 2015, the Company signed a *Line Facility Al Musyarakah* agreement with facilities as follows:

Line Facility Al Musyarakah

Maximum Limit : Rp 100,000,000,000
Nisbah Sharing : 11.50%
Period : 48 months
Purpose : Project Working Capital

Line Facility al Kafalah bil Ujroh

Maximum Limit : Rp 100,000,000,000
Nisbah Sharing : 11.50%
Period : 48 months
Purpose : the issuance of all type of bank guarantee

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Kedua fasilitas kredit dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp 15.600.000.000 (Catatan 14), mesin dan peralatan proyek senilai Rp 32.066.900.000 (Catatan 13), piutang usaha senilai Rp 200.000.000.000 (Catatan 5), dan *personal guarantee* dari Donald Sihombing.

Berdasarkan surat No. 003/COMM/EXT/VIII/16 tanggal 19 Agustus 2016 dan Akta No. 14 tanggal 6 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Line Facility Al Musyarakah (Baru)

Plafon : Rp 100.000.000.000
Nisbah Bagi Hasil : 11,50%
Jangka Waktu : 48 bulan
Tujuan : Modal Kerja Proyek

Line Facility al Kafalah bil Ujroh

Plafon : Rp 100.000.000.000
Nisbah Bagi Hasil : 11,50%
Jangka Waktu : 48 bulan
Tujuan : Penerbitan segala jenis bank garansi

Kedua fasilitas kredit dijamin dengan deposito sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 14), mesin dan peralatan proyek senilai Rp 30.000.000.000 (Catatan 13), piutang usaha senilai Rp 200.000.000.000 (Catatan 5), dan *personal guarantee* dari Donald Sihombing.

Tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Menarik kembali modal yang telah disetor;
- Menjaminkan kembali aset yang telah dijamin kepada pihak lain;
- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar;
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar;
- Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar aset atau saham perusahaan;
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan Perusahaan;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan usaha yang sedang dijalankan.

The credit facility is secured by deposit amounted to Rp 15,600,000,000 (Note 14), Machine and project equipment amounted to Rp 32,066,900,000 (Note 13), trade receivable amounted to Rp 200,000,000,000 (Note 5), and *personal guarantee* of Donald Sihombing.

Based on letter No. 003/COMM/EXT/VIII/16 dated August 19, 2016 and deed No. 14 dated September 6, 2016, the Company obtained a facilities as follows:

Line Facility Al Musyarakah

Maximum Limit : Rp 100,000,000,000
Nisbah Sharing : 11.50%
Period : 48 months
Purpose : Project Working Capital

Line Facility al Kafalah bil Ujroh

Maximum Limit : Rp 100,000,000,000
Nisbah Sharing : 11.50%
Period : 48 months
Purpose : the issuance of all type of bank guarantee

The credit facility is secured by deposit amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 14), Machine and project equipment amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 13), trade receivable amounted to Rp 200,000,000,000 (Note 5), and *personal guarantee* of Donald Sihombing.

Without written permission from Panin, the Company is not allowed to:

- Withdraw share capital;
- Pledge asset that has been used as a collateral to other parties;
- Sales, pledge, and transfer part or all of the Company's asset except related to normal business transaction
- Obtain financing facilities or loan from third parties, direct or indirect, except for normal business transaction
- Perform merger, consolidation, acquisition and sales or transfer most of the Company's asset or shares;
- Changes nature and scope of the Company's business
- Acted as guarantor or pledge the Company's asset to other parties
- Settle down the loan from shareholders
- Expand or narrowing the scope of business that can impact return from the Company's financing
- Invest to other and/or running other business that not related to current business.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the covenants as required.

Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Maret 2019 adalah Rp 135.500.533.113. Jumlah penarikan sampai dengan 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 228.524.100.000.

Total payment until March 31, 2019 is Rp 343,970,000,000. Total withdraw until March 31, 2019 is Rp 228,524,100,000.

Nilai terutang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 188.245.000.000 dan Rp 144.985.000.000,

The outstanding balances as of March 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp 188,245,000,000 and Rp 144,985,000,000, respectively.

22. Utang Bank

22. Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Liabilities
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	587.774.861.500	547.774.861.500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	587.774.861.500	547.774.861.500	Total
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	470.278.675.883	547.774.861.500	Less : Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	117.496.185.617	--	Long Term Portion

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Plafon Kredit : Rp 400.000.000.000
 Tingkat Bunga : 11,75% per tahun
 Jangka Waktu : 2019
 Tujuan : Modal Kerja Proyek Agung Sedayu Grup

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)

Based on deed No. 20 dated August 25, 2015, the Company obtained credit facility as follows:

Maximum Limit : Rp 400,000,000,000
 Interest Rate : 11.75% per annum
 Period : 2019
 Purpose : Project Working Capital of Agung Sedayu Group

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Fiducia atas piutang yang berkaitan dengan SPK yang diterima
- *Standing Instruction* bahwa seluruh pembayaran dari *bouwheer* atas pelaksanaan pekerjaan akan dibayarkan melalui rekening giro *escrow* di BTN
- *Cash Collateral* berupa deposito senilai Rp 45.000.000.000 (Catatan 14).

The loan facility is secured by:

- *Fiduciary of receivables related to accepted SPK*
- *Standing Instruction that payments from project owner on the implementation of the work will be paid through escrow checking account at BTN*
- *Cash Collateral in the form of deposits worth Rp 45,000,000,000 (Note 14).*

Berdasarkan akta No. 56 tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berikut:

Total Plafon : Rp 300.000.000.000
 Tingkat Bunga : 11,75% per tahun
 Jangka Waktu : 2019
 Tujuan : Modal kerja kontraktor

Based on deed No. 56 dated December 16, 2016, the Company obtained following credit facilities:

Maximum Limit : Rp 300,000,000,000
 Interest Rate : 11.75% per annum
 Period : 2019
 Purpose : Contractor working capital

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Fiducia atas piutang yang berkaitan dengan SPK yang diterima
- Sertifikat HGB No. 3795, dengan luas 484 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Kota Wisata, Ciangrana, Bogor (Catatan 13).
- Sertifikat SHMSRS No. 1100/XXVI/Tower B (Regal), dengan luas 131,51 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan (Catatan 13).

This loan facility is secured by:

- *Fiduciary of receivables related to SPK accepted*
- *HGB No. 3795 entitled to the Company, with area of 484 sqm, located in Kota Wisata, Ciangrana, Bogor (Note 13).*
- *SHMSRS Certificate No. 1100 / XXVI / Tower B (Regal) entitled to the Company, with area of 131.51 sqm, located at Setiabudi, South Jakarta (Note 13).*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

- Sertifikat HGB No. 3494, dengan luas 100 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Tebet, Jakarta Selatan (Catatan 13).
- Sertifikat HGB No. 02318, dengan luas 10.834 m², atas nama Perusahaan (Proses balik nama), yang berlokasi di Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi (Catatan 12).
- Sertifikat HGB No. 02315, dengan luas 13.085 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi (Catatan 13).
- Sertifikat HGB No. 02318, dengan luas 5.760 m², atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Jatibaru, Bekasi (Catatan 13)
- Sertifikat HGB No. 4646, dengan luas 944 m², atas nama Perusahaan (Proses balik nama), yang berlokasi di Sariharjo, Yogyakarta (Catatan 12)
- Sertifikat HGB No. 02318, dengan luas 2.768 m², atas nama Perusahaan (Proses balik nama), yang berlokasi di Susukan, Ciracas, Jakarta Timur (Catatan 12)
- *Cash Collateral* berupa Deposito senilai Rp 9.500.000.000 (Catatan 14).

Tanpa persetujuan tertulis dari BTN, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Menerima pembiayaan uang atau fasilitas keuangan dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, (kecuali pinjaman dari pemegang saham);
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harga kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan, terutama struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, serta susunan direksi dan komisaris;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi) dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Memindahtangankan agunan, proyek, dan Perusahaan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun, dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
- Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening Debitur di BTN.

- HGB No. 3494 entitled to the Company, with area of 100 sqm, located at Tebet, South Jakarta (Note 13).
- HGB No. 02318 entitled to the Company, with area of 10,834 sqm, (ownership transfer in process), located at Sukamahi, Central Cikarang, Bekasi (Note 12).
- HGB No. 02315 entitled to the Company entitled to the Company, with area of 13,085 sqm, located at Sukamahi, Central Cikarang, Bekasi (Note 13).
- HGB No. 02318 entitled to the Company, with area of 5760 sqm, which is located at Jatibaru, Bekasi (Note 13)
- HGB No. 4646 entitled to the Company, with area of 944 sqm, (process behind the name), located at Sariharjo, Yogyakarta (Note 12)
- Certificate of HGB No. 02318 entitled to the Company, (ownership transfer in process) with area of 2,768 sqm, located in Susukan, Ciracas, East Jakarta (Note 12)
- Cash Collateral in the form of deposits worth Rp 9,500,000,000 (Note 14).

Without written permission from BTN, the Company is not allowed to:

- Receive loan or finance facilities from other parties' payable related to this project (except loans from shareholders);
- Bind as guarantor of loan or pledge the Company's asset to other parties;
- Change the Company's articles of association, particularly its capital structure, the composition of the Company's management and shareholders, including the composition of directors and commissioners;
- Request for bankruptcy from commercial court or apply for postponement payment of loan;
- Dissolve or liquidate based on General Meeting of Shareholders;
- Perform combination (merger), consolidation and acquisition of other business entities;
- Settle down of shareholders' loan;
- Transfer of rights and/or interest, project, and Company in any forms or any names with any purposes to third parties;
- Conduct sales and projects transaction using accounts other than BTN debtor accounts.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the covenants as required.

Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Maret 2019 adalah Rp 157.431.286.597. Jumlah penarikan sampai dengan 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 183.100.000.000.

Total payment until March 31, 2019 is Rp 157,431,286,597. Total withdraw until March 31, 2019 is Rp 183,100,000,000.

Nilai terutang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 587.774.861.500 dan Rp 547.774.861.500.

The outstanding balances as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are amounted to Rp 587,774,861,500 and Rp 547,774,861,500, respectively.

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	23.276.432.999	20.361.372.421
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.382.707.601	2.276.183.086
Total	24.659.140.599	22.637.555.507

Value Added Tax - In
Income Tax Article 4(2)
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak Penghasilan:		
Pajak Pertambahan Nilai	10.465.349.408	--
Pasal 21	1.491.006.903	1.491.006.903
Pasal 23	142.737.755	166.131.868
Pasal 4 (2)	293.028.513	589.043.969
Total	12.392.122.579	2.246.182.740

Income Tax:
Value Added Tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expenses

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak Final	4.936.828.710	14.645.156.045
Total	4.936.828.710	14.645.156.045

Final Tax
Total

Rekonsiliasi antara beban pajak final dan penghasilan yang dikenakan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final taxes expense and revenue subject to final tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan yang dikenakan Pajak Final	192.952.957.000	488.171.868.178
Pajak Final	4.936.828.710	14.645.156.045

Revenue subjected to Final Tax
Final Tax

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

d. Surat Ketetapan Pajak

d. Tax Assessment Letter

Tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Decision letter issuance date</i>	No Surat/ <i>Letter no</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Status/ <i>Status</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00056/206/16/062/18	2016	Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i> - SKPKB	45.594.785.402	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00139/201/16/062/18	2016	PPh Pasal 21/ <i>Article 21</i> - SKPKB	3.666.801.386	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00320/203/16/062/18	2016	PPh Pasal 23/ <i>Article 23</i> - SKPKB	19.125.064.671	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00130/240/16/062/18	2016	PPh Pasal 23/ <i>Article 23</i> - SKPKB	6.737.596.912	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00822/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	1.750.295.982	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00823/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	3.228.697.792	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00824/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	3.541.373.664	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00825/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	2.811.828.310	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00826/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	2.854.364.359	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00827/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	1.904.469.783	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00828/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	825.408.828	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00829/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	468.021.656	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00830/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	804.852.315	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00831/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	394.308.965	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00832/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	1.094.405.551	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00833/207/16/062/18	2016	PPN/ VAT - SKPKB	1.416.565.779	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00235/106/16/062/18	2016	Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i> - STP	1.200.000	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>
17 Desember 2018/ <i>December 17, 2018</i>	00594/107/16/062/18	2016	PPN/ VAT - STP	2.043.079.844	Keberatan dan Pengurangan/ <i>Objection and Reduction</i>

Pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Pengurangan dan Pembatalan SKP kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB dan STP tersebut. Surat Permohonan Pengurangan dan Pembatalan tersebut telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 11 April 2019.

On April 10, 2019, the Company has submitted the Request for Reduction and Cancellation Letter to the Directorate General of Taxes for the above SKPKB and STP. The Request for Reduction and Cancellation Letter has been submitted and registered to the Directorate General of Taxes on April 11, 2019.

Sampai dengan terbitnya laporan keuangan, permohonan pengurangan dan pembatalan tersebut di atas masih dalam proses dan belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak, namun demikian, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa permohonan banding tersebut akan dikabulkan.

Until the publication of financial statement, the request for reduction and cancellation is still in process and there's still no decision from the Directorate General of Taxes, however, for the Company's Management believes that the appeal will be approved.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

24. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

24. Long Term Employees Benefit Liabilities

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 68 dan 68 orang pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law, as well as other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 68 and 68 persons as of March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Asumsi Ekonomis			Economic Assumptions
Tingkat Diskonto	8,1%		Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	10%		Future Salary Increase
Asumsi Demografi			Demographic Assumptions
Pensiun	100% pada usia 56 tahun/ 100% at 56 years old	100% pada usia 55 tahun/ 100% at 55 years old	Retirement
Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011		Mortality
Cacat	10% dari tabel mortalita/ 10% of mortality rate		Disability
Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 55 dan tahun-tahun setelahnya/ 5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 0% at age 55 years old and thereafter		Resignation

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	11.855.994.250	11.482.259.000	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Total	11.855.994.250	11.482.259.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	11.482.259.000	8.845.113.000	Beginning Balance
Beban Diakui di Laba Rugi	373.735.250	1.494.941.000	Expense Recognized in Profit Loss
Pembayaran Imbalan	--	(171.050.000)	Benefits Paid
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	--	1.313.255.000	Amounts Recognized in Other Comprehensive Income
Saldo pada Akhir Periode	11.855.994.250	11.482.259.000	Ending Balance at The End of Period

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	11.482.259.000	8.845.113.000	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	373.735.250	961.482.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	13.702.000	Past Service Cost
Kelebihan Pembayaran Imbalan	--	(171.050.000)	Excess Benefit Payment
Biaya Bunga	--	519.757.000	Interest Cost
Penilaian Kembali Liabilitas	--	1.313.255.000	Obligation Remeasurement
Nilai Kini Liabilitas	11.855.994.250	11.482.259.000	Present Value of Liabilities

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Biaya Jasa Kini	373.735.250	961.482.000
Biaya Jasa Lalu	--	13.702.000
Biaya Bunga	--	519.757.000
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	373.735.250	1.494.941.000
Penilaian Kembali Liabilitas		
Perubahan Asumsi Ekonomis	--	(996.251.000)
Penyesuaian Pengalaman	--	2.309.506.000
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	--	1.313.255.000

Component of long term employee benefit expense recognize in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current Service Cost
Past Service Cost
Interest Cost
Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Obligation Remeasurement
Changes in Financial Assumptions
Experience Adjustments
Amounts Recognized in Other Comprehensive Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks, such as interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of defined benefits plan is calculated using the interest bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, a increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumption for the determination of the defined benefit liabilities are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible change of the respective assumption occur at the end of the reporting period, while holding all other assumption constant.

	2019 Rp	2018 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	11.182.641.214	10.830.132.000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	12.611.407.048	12.213.859.000	If Rate - 1%
Analisis Sensivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	12.622.071.213	12.224.187.000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	11.162.439.394	10.810.567.000	If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
- tahun ke-1	1.874.126.000	1.874.126.000	- 1st year
- tahun ke-2	376.547.000	376.547.000	- 2nd year
- tahun ke-3	571.724.000	571.724.000	- 3rd year
- tahun ke-4	244.786.000	244.786.000	- 4th year
- tahun ke-5	7.345.014.000	7.345.014.000	- 5th year
- tahun ke-6-10	3.343.835.000	3.343.835.000	- 6-10th year
- tahun ke-11-15	5.640.393.000	5.640.393.000	- 11-15 year
- tahun ke-16-20	21.340.393.000	21.340.393.000	- 16-20 year
- tahun ke-21 dan selebihnya	820.545.000	820.545.000	- 21st year and beyond

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

25. Modal Saham

Berdasarkan akta No. 132 tanggal 25 Agustus 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 1.666.000.000 saham senilai Rp 166.600.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan adalah sebanyak 6.666.000.000 saham atau sebesar Rp 666.600.000.000. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0175585 pada tanggal 28 September 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No. 115 tanggal 24 Mei 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham mejadi Rp20 per saham, modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan menjadi 33.330.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.

Pada tanggal 2 Juli 2018 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. S-03782/BEI.PP3/07-2018 terkait pemecahan nilai nominal saham tersebut.

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the deed No. 132 dated August 25, 2017 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., confirmed the number of share which has been issued to the public is 1,666,000,000 shares or amounted to Rp 166,600,000,000, therefore the total shares' that has been issued is 6,666,000,000 shares or amounted to Rp 666,000,000,000. The deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights through letter no. AHU-AH.01.03-0175585 on September 28, 2017.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Deed. No. 115 dated May 24, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo,SH, MSi, Notary in Jakarta, has approved the shares stock split from Rp100 per share to Rp50 per share, the authorized capital of the Company became Rp 2,000,000,000,000 and issued and fully paid into 33,330,000,000 shares with par value of Rp20.

As of July 2, 2018 the Company has obtained approval from Indonesian Stock Exchange with Letter No. S-03782/BEI.PP3/07-2018 related with the above shares stock split.

The Company's shareholder structure is as follows:

2019				
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Rp		
PT Totalindo Investama Persada	19.214.835.000	57,65	384.296.700.000	PT Totalindo Investama Persada
PT Mahkota Properti Indo Senayan	8.514.635.200	25,55	170.292.704.000	PT Mahkota Properti Indo Senayan
Tuan Donald Sihombing *)	516.522.400	1,55	10.330.448.000	Mr. Donald Sihombing *)
Tuan Sabang Merauke Sihombing *)	8.142.500	0,02	162.850.000	Mr. Sabang Merauke Sihombing *)
Masyarakat (dibawah 5%)	5.075.864.900	15,23	101.517.298.000	Public (below 5%)
Total	33.330.000.000	100,00	666.600.000.000	Total

2018				
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Rp		
PT Totalindo Investama Persada	19.214.835.000	57,65	384.296.700.000	PT Totalindo Investama Persada
PT Mahkota Properti Indo Senayan	8.514.635.200	25,55	170.292.704.000	PT Mahkota Properti Indo Senayan
Tuan Donald Sihombing *)	516.522.400	1,55	10.330.448.000	Mr. Donald Sihombing *)
Tuan Sabang Merauke Sihombing *)	8.142.500	0,02	162.850.000	Mr. Sabang Merauke Sihombing *)
Masyarakat (dibawah 5%)	5.075.864.900	15,23	101.517.298.000	Public (below 5%)
Total	33.330.000.000	100,00	666.600.000.000	Total

*) Manajemen Kunci

*) Key Management

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode:

Reconciliation of the number of shares at the beginning and end of the period:

	2019	2018	
Lembar Saham Awal Periode	33.330.000.000	6.666.000.000	Beginning Share of The Period
Ditambah :			Additional :
<i>Stock Split</i>	--	26.664.000.000	<i>Stock Split</i>
Lembar Saham Akhir	<u>33.330.000.000</u>	<u>33.330.000.000</u>	Ending Share

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan agio saham, selisih lebih antara harga jual saham dan nilai nominal saham pada saat penawaran umum perdana Perusahaan.

This account represents share premium, excess of selling price and par value of the shares at the time of the Company's initial public offering.

	2019 dan/and 2018	
	Rp	
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	349.860.000.000	Premium on Stock from Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham	(17.346.303.695)	Stock Issuance Cost
Total - Bersih	<u>332.513.696.305</u>	Total - Net

27. Pendapatan

27. Revenues

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
KSO Sarana Totalindo	170.352.000.000	--	KSO Sarana Totalindo
Penjualan Tanah Dirorotan	14.100.957.000	--	Penjualan Tanah Dirorotan
PT Duta Regency Karunia Metropolitan	8.500.000.000	82.597.900.000	PT Duta Regency Karunia Metropolitan
Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta	--	135.024.322.545	The Provincial Government of DKI Jakarta
PT Citra Abadi Mandiri	--	74.522.427.269	PT Citra Abadi Mandiri
KSO Summarecon Serpong	--	72.803.800.000	KSO Summarecon Serpong
PT Panorama Bangun Lestari	--	32.442.201.500	PT Panorama Bangun Lestari
PT Pilar Artha Mandiri	--	30.547.036.161	PT Pilar Artha Mandiri
PT Nusa Kirana Real Estate	--	28.118.891.242	PT Nusa Kirana Real Estate
PT Sinar Menara Deli	--	18.003.061.851	PT Sinar Menara Deli
PT Cempaka Wenang Jaya	--	13.905.227.610	PT Cempaka Wenang Jaya
Golkar	--	207.000.000	Golkar
Total	<u>192.952.957.000</u>	<u>488.171.868.178</u>	Total

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenues

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Material	87.721.123.153	313.122.128.893	Material Expenses
Biaya Tenaga Kerja	6.375.944.766	35.974.005.200	Labor Costs
Biaya Sub Konstruktorkor	2.460.749.764	32.139.046.260	Sub Constructor Expenses
Biaya Overhead	1.879.611.826	40.164.753.059	Overhead Expenses
Total	<u>98.437.429.509</u>	<u>421.399.933.412</u>	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3
 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret
 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
 December 31, 2018 (Audited) and for 3
 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively)
 (In Full Rupiah)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Tunjangan	5.547.057.644	4.459.076.303	Salary and Allowance
Pajak	2.425.996.831	1.795.903.646	Tax
Penyusutan (Catatan 13)	998.560.368	1.138.153.234	Depreciation (Note 13)
Tenaga Ahli	961.350.000	950.463.782	Professional Fee
Asuransi	689.065.633	183.070.768	Insurance
Pengobatan Karyawan	418.510.124	111.873.354	Medical Allowance
Imbalan Kerja	373.735.250	269.218.000	Employee Benefits
Air dan Listrik	215.244.567	181.611.354	Water and Electricity
Sumbangan	119.490.000	234.730.883	Donation
Jamsostek & BPJS	59.046.982	224.310.985	Jamsostek & BPJS
Alat Tulis dan Barang Cetak	35.300.000	190.546.000	Stationery and Printing
BBM Kendaraan	30.100.000	24.074.532	Fuel for Vehicles
Pemeliharaan Aset Tetap	29.591.994	63.206.100	Fixed Asset Maintenance
Perjalanan Dinas	20.324.000	--	Official Travel
Seragam Karyawan	13.500.000	--	Employee Uniform
Iklan dan Promosi	8.800.000	15.000.000	Advertising and Promotion
Lain-lain	1.646.410.093	110.950.454	Others
Total	13.592.083.486	9.952.189.395	Total

30. Pendapatan (Beban) Lainnya

30. Other Income (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Pendapatan Bunga	2.378.825.267	2.955.988.059	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih	--	313.665.090	Gain on Forex - Net
Keuntungan Penjualan Reksadana - Bersih	--	2.568.686	Gain on Sale of Mutual Funds - Net
Lain-lain	14.116.301.472	3.099.048.944	Others
Total Pendapatan Lainnya	16.495.126.739	6.371.270.779	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Pajak Bunga	129.220.103	162.708.437	Tax on Interest Income
Rugi Selisih Kurs - Bersih	68.028.676	--	Loss on Forex - Net
Lain-lain	18.137.886.357	--	Others
Total Beban Lainnya	18.335.135.136	162.708.437	Total Other Expense
Total	(1.840.008.397)	6.208.562.342	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

31. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

31. Relates Parties Transactions and Balances

a. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Related Parties Transactions and Balances

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage of Total Assets		
			2019 %	2018 %	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Accounts Receivable (Note 5)
PT Realindo Sapta Optima	24.131.857.641	--	0,01	-	
PT Citra Putra Realty	94.727.129	--	0,00	-	
Total	24.226.584.770	--	0,01	--	Total
Piutang Retensi (Catatan 6)					Retention Receivable (Note 6)
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	4.319.608.400	2.181.818.182	--	--	KSO PD Sarana Jaya-Totalindo
Total	4.319.608.400	2.181.818.182	--	--	Total
					Gross Amount Due from Project Owners (Note 7)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja (Catatan 7)					
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	37.965.800.000	37.965.800.000	0,01	0,01	KSO PD Sarana Jaya-Totalindo
PT Realindo Sapta Optima	90.788.399.510	90.788.399.510	0,03	0,03	PT Realindo Sapta Optima
Total	128.754.199.510	128.754.199.510	0,04	0,04	Total
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)					Other Current Financial Assets (Note 8)
PT Totalindo Property Indonesia	29.900.167.968	29.900.167.968	0,01	0,01	PT Totalindo Property Indonesia
Sabang Merauke Sihombing	--	2.524.175	--	0,00	Sabang Merauke Sihombing
Total	29.900.167.968	29.902.692.143	0,01	0,01	Total
	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities		
			2019 %	2018 %	
Utang Usaha (Catatan 15)					Accounts Payable (Note 15)
JO Ssangyong-Totalindo	10.791.000.000	10.791.000.000	0,01	0,01	JO Ssangyong-Totalindo
Uang Muka Pelanggan (Catatan 19)					Accounts Payable (Note 19)
PT Realindo Sapta Optima	22.553.137.982	--	0,01	--	PT Realindo Sapta Optima
Total	33.344.137.982	10.791.000.000	0,02	0,01	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (Catatan 17)					Other Current Financial Liabilities (Note 17)
PT Totalindo Investama Persada	150.772.644.000	109.236.488.132	0,07	0,05	PT Totalindo Investama Persada
PT Totalindo Property Indonesia	3.000.000.000	--	0,00	--	PT Totalindo Property Indonesia
Donald Sihombing	3.900.000.000	3.900.000.000	0,00	0,00	Donald Sihombing
Total	157.672.644.000	113.136.488.132	0,08	0,05	Total

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

b. Sifat Hubungan Pihak Berelasi

b. Related Parties Status

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Saldo Akun/Transaksi/ Account Balance/Transaction
Donald Sihombing	Manajemen Kunci/ Management Key	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities
PT Totalindo Property Indonesia	Hubungan Relasi dengan Manajemen Kunci/ Related Party with Key Management	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets
PT Totalindo Investama Persada	Pemegang Saham/Stockholder	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities
Sabang Merauke Sihombing	Manajemen Kunci/ Management Key	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets
PT Realindo Sapta Optima	Hubungan Relasi dengan Manajemen Kunci/ Related Party with Key Management	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
PT Citra Putra Realty	Hubungan Relasi dengan Manajemen Kunci/ Related Party with Key Management	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
JO Ssangyong-Totalindo	Operasi Bersama/ Joint Operation	Piutang Usaha/ Accounts Receivable Utang Usaha/ Accounts Payable
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi/ Retention Receivable Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Project Owners

32. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

32. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and 2018, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2019 Rp		2018 Rp		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Asset
Kas dan Setara Kas	USD 151.264,431	2.154.610.561	USD 295.000,550	4.271.902.965	Cash and Cash Equivalent
Total Aset		2.154.610.561		4.271.902.965	Total Asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	USD 975.182,395	13.890.498.036	USD 959.222,294	13.890.498.039	Other Current Financial Liabilities
Total Liabilitas		13.890.498.036		13.890.498.039	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih		(11.735.887.475)		(9.618.595.074)	Asset (Liabilities) - Net

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

33. Laba Per Saham

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

There is no effect which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Tahun Berjalan (dalam Rupiah Penuh)	41.971.263.770	20.580.103.206	Income For The Year (in Full Rupiah)
Jumlah Saham Beredar Awal *)	6.666.000.000	6.666.000.000	Beginning Balance of Outstanding Shares *)
Penambahan Saham Beredar	26.664.000.000	--	Additional Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar	33.330.000.000	6.666.000.000	Total Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang			Weighted Average Shares
Jumlah Saham yang Beredar	33.330.000.000	6.666.000.000	Outstanding
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	1,26	3,09	Basic and Diluted Earnings Per Shares (in Full Rupiah)

*) Pada Mei 2018, Perusahaan melakukan pemecahan saham sehingga jumlah saham yang disajikan disesuaikan secara retrospektif

**) On May 2018, the Company conducted stock split, therefore total share are presented retrospectively.*

Jumlah saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham yang dilakukan secara retrospektif (Catatan 25).

The number of shares for the computation of basic earnings per share for the years ended March 31, 2019 and 2018 has been adjusted to reflect the effect of nominal stock split from Rp 100 to become Rp 20 per share which were applied retrospectively (Note 25).

34. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

34. Financial Risks Management

a. Financial Risk Management Policies

In running its operating, investing and financing activities, the Company faced financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Company.*
- *Liquidity risk: the Company sets the collectibility of accounts receivable as described above, which causes difficulties for the Company in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: the Company defines the risk of fluctuation in the value of financial instrument as a results of changes in market price*

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama Perusahaan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Maret / March 31, 2019			
	0 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	232.406.499.702	--	--	232.406.499.702
Piutang Usaha	64.138.311.653	8.275.851.381	189.489.711.206	261.903.874.240
Piutang Retensi	1.414.249.391	7.524.639.783	228.378.881.331	237.317.770.506
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	7.940.000.000	123.384.412.057	131.324.412.057
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	427.263.095.583	549.219.444.976	11.155.000.000	987.637.540.558
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.162.199.000	--	192.812.250.000	250.974.449.000
Total	783.384.355.328	572.959.936.140	745.220.254.594	2.101.564.546.063

Loans and Receivables :

Cash and Cash Equivalent
 Accounts Receivable
 Retention Receivables
 Other Current Financial Assets
 Gross Amount Due from Customer
 Other Non-Current Financial Assets
Total

	31 Desember/ December 31, 2018			
	0 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	177.068.698.664	--	--	177.068.698.664
Piutang Usaha	66.442.826.324	11.700.341.770	154.690.492.795	232.833.660.889
Piutang Retensi	2.622.413.211	734.917.029	259.810.111.177	263.167.441.417
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	8.000.000.000	148.675.478.213	156.675.478.213
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	392.100.175.520	690.060.343.862	11.155.000.000	1.093.315.519.382
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.172.145.017	--	192.812.250.000	195.984.395.017
Total	641.406.258.736	710.495.602.661	767.143.332.185	2.119.045.193.582

Loans and Receivables :

Cash and Cash Equivalent
 Accounts Receivable
 Retention Receivables
 Other Current Financial Assets
 Gross Amount Due from Customer
 Other Non-Current Financial Assets
Total

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

In order to manage these risks effectively, the Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Company objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage financial risks facing the Company.

The Company's main guidelines of this policy is all financial risk management activities are performed and monitored by Director.

The Company does not have derivative instruments to anticipate the risk.

Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company controls credit risk exposure by defining risk policies associated with the bank, the Company only deposits on the banks with a good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, therefore the Company had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Accounts receivable is conducted with a trusted third party and related party.

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

On the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category as presented in the statement of financial position.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

	31 Maret / March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Kas dan Setara Kas	232.406.499.701	177.068.698.664	Cash and cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek	--	--	Short Term Investments
Piutang Usaha	261.903.874.241	232.833.660.889	Accounts Receivable
Piutang Retensi	237.317.770.506	263.167.441.417	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	131.324.412.057	156.675.478.213	Other Current Financial Assets
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	987.637.540.558	1.093.315.519.383	Gross Amount Due from Customer
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	250.974.449.000	195.984.395.017	Other Non-Current Financial Assets
Total	2.101.564.546.063	2.119.045.193.583	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan

Liquidity Risk

At this time the Company expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Company manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	31 Maret / March 31, 2019				
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	--	231.750.515.128	--	231.750.515.128	Accounts Payable
Utang Bruto Pemberi Kerja Pihak Ketiga	--	18.343.454.293	--	18.343.454.293	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	414.785.516.437	--	414.785.516.437	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	16.017.167.223	--	16.017.167.223	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	--	--	Consumer Financing Payables
Dana Syirkah Temporer	--	304.866.000.000	322.032.000.000	626.898.000.000	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	--	470.278.675.883	117.496.185.617	587.774.861.500	Bank Loan
Total	--	1.456.041.328.964	439.528.185.617	1.895.569.514.581	Total

	31 Desember/ December 31, 2018				
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	--	223.329.021.344	--	223.329.021.344	Accounts Payable
Utang Bruto Pemberi Kerja Pihak Ketiga	--	18.343.454.293	--	18.343.454.293	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	142.392.986.171	--	142.392.986.171	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	396.580.925.690	--	396.580.925.690	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	--	--	Consumer Financing Payables
Dana Syirkah Temporer	--	326.162.000.000	254.411.000.000	580.573.000.000	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	--	547.774.861.500	--	547.774.861.500	Bank Loan
Total	--	1.654.583.248.998	254.411.000.000	1.908.994.248.998	Total

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Interest Rate Risk

The Company has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Company monitor the movement of interest rates in order to minimize the negative impact on the Company.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

The financial liabilities of the Company do not have floating interest rates.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal pembelian peralatan proyek. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(1.604.510.860)	(1.816.240.100)
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	1.604.510.860	1.816.240.100

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2019 March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	232.406.499.701	232.406.499.701	177.068.698.664	177.068.698.664
Investasi Jangka Pendek	--	--	--	--
Piutang Usaha	261.903.874.241	261.903.874.241	232.833.660.889	232.833.660.889
Piutang Retensi	237.317.770.506	237.317.770.506	263.167.441.417	263.167.441.417
Aset Keuangan Lancar Lainnya	131.324.412.057	131.324.412.057	156.675.478.213	156.675.478.213
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	987.637.540.558	987.637.540.558	1.093.315.519.382	1.093.315.519.382
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	250.974.449.000	250.974.449.000	195.984.395.017	195.984.395.017
	2.101.564.546.063	2.101.564.546.063	2.119.045.193.582	2.119.045.193.582
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	231.750.515.128	231.750.515.128	223.329.021.344	223.329.021.344
Utang Bruto Pemberi Kerja Pihak Ketiga	18.343.454.293	18.343.454.293	18.343.454.293	18.343.454.293
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	414.785.516.437	414.785.516.437	142.392.986.171	142.392.986.171
Beban Akruwal	16.017.167.223	16.017.167.223	396.580.925.690	396.580.925.690
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	--	--
Dana Syirkah Temporer	626.898.000.000	626.898.000.000	580.573.000.000	580.573.000.000
Utang Bank	587.774.861.500	587.774.861.500	547.774.861.500	547.774.861.500
	1.895.569.514.581	1.895.569.514.581	1.908.994.248.998	1.908.994.248.998

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	2019			
	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Total Rp
Aset Keuangan :				
Investasi Jangka Pendek	--	--	--	--
	--	--	--	--

c. Manajemen Permodalan

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Foreign Exchange Risk

The Company conduct transactions using foreign currency in terms of purchasing project equipment. The Company is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Company manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

b. Fair Value of Financial Instruments

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and cash Equivalent
Short Term Investments
Accounts Receivable
Retention Receivables
Other Current Financial Assets
Gross Amount Due from Customer
Other Non-Current Financial Assets
Financial Liabilities
Accounts Payable
Gross Amount Due to Third Parties
Other Short-Term Financial Liabilities
Accrued Expenses
Consumer Financing Payables
Temporary Syirkah Funds
Bank Loan

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

Financial Asset :
Short Term Investments

c. Capital Management

Capital management aims to ensure the ability of the Company's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Secara berkala, Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

Periodically, the Company examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

35. Perjanjian-Perjanjian Signifikan

a. Proyek

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak *// Contract Value *)	Pemberi Kerja/ Customers	Tanggal/Date	
		Rp		Mulai/Start	Selesai/End
1	Apartemen Kirana Commercial Avenue/ Kirana Commercial Avenue Apartment	377.893.198.705	PT Nusa Kirana Real Estate	2015 - 2017	
2	Apartemen Menteng Park/ Menteng Park Apartment	538.724.173.815	PT Cempaka Wenang Jaya	2013 - 2018	
3	Apartemen Grand Cut Mutiea, Bekasi/ Grand Cut Mutiea, Bekasi Apartment	141.995.463.500	PT Selaras Mitra Sejati	2015 - 2017	
4	Apartemen Sumarecon Serpong/ Sumarecon Serpong Apartment	639.650.000.000	KSO Summarecon Serpong	2015 - 2018	
5	New World Grand Bali Resort/ New World Grand Bali Resort	826.137.092.000	PT Mugie Bali Indah	2015 - 2021	
6	Gedung Podomoro City Deli Medan/ Podomoro City Deli Medan Building	1.657.354.166.873	PT Sinar Menara Deli	2015 - 2017	
7	Puri Mansion Apartemen/ Puri Mansion Apartment	567.974.600.174	PT Citra abadi Mandiri	2015 - 2018	
8	Gedung Kota Kasablanka/ Kota Kasablanka Building	160.935.129.300	JOLotte-Totalindo	2015 - 2018	
9	Apartemen La Voret Vivante/ La Voret Vivante Apartment	673.013.317.000	PT Mahkota Properti Indo Permata	2016 - 2019	
10	Apartemen Elcentro Bogor/ Elcentro Bogor Apartment	351.287.882.000	PT Pilar Artha Mandiri	2017 - 2018	
11	Apartemen Vittoria Residence/ Vittoria Residence Apartment	150.263.896.255	PT Duta Indah Kencana	2016 - 2019	
12	Apartemen Bassura City/ Bassura City Apartment	175.924.808.500	PT Synthesis Karya Pratama	2013 - 2017	
13	Perumahan South Hills/ South Hills Residence	374.000.000.000	KSO Duta Regency Karunia - Metropolitan Kuningan Properti	2016 - 2018	
14	Apartemen Green Sedayu/ Green Sedayu Apartment	255.072.022.524	PT Panorama Bangun Lestari	2017 - 2019	
15	Rumah Susun Nagrak/ Flats of Nagrak	377.785.670.900	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ The Provincial Government of DKI	2017 - 2018	
16	Rumah Susun Penggilingan dan Pulo Gebang/ Flats of Penggilingan and Pulo Gebang	383.838.281.200	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta The Provincial Government of DKI	2017 - 2018	
17	Apartemen Sedayu City Kelapa Gading/ Sedayu City Kelapa Gading Apartment	440.000.000.000	PT Citra Abadi Mandiri	2017 - 2019	
18	Hotel Clay One Medan/ Hotel Clay One Medan	39.530.700.000	PT Mahkota Properti Indo	2016 - 2017	

35. Significant Agreements

a. Project

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

19	Gedung Kantor Golkar/ <i>Office Building Golkar/</i>	33.000.000.000	Golkar	2016 - 2018
20	Hotel The Stone Ubud/ <i>Hotel The Stone Ubud</i>	490.730.000.000	PT Relaindo Sapta Optima	2017 - 2019
21	Gedung Twin Tower Asrama/ <i>Gedung Twin Tower Asrama</i>	61.098.123.000	Pemda Provinsi Jawa Barat <i>The Provincial Government of West Java</i>	2018
22	Klapa Village Pondok Kelapa/ <i>Klapa Village Pondol Kelapa</i>	160.000.000.000	KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	2018 - 2022
23	Rumah Susun Daerah Istimewa Yogyakarta/ <i>Rumah Susun Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	112.523.000.000	Kementerian Pekerjaan Umum Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan Perumahan/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	2018
24	Rumah Susun Polri Jalan Brawijaya/ <i>Rumah Susun Polri Jalan Brawijaya</i>	125.416.442.800	Mabes Polri	2018
25	Apartemen Kirana Commercial Avenue (Struktur dan Arsitek)/ <i>Kirana Commercial Avenue Apartment (Structure and Architect</i>	69.000.000.000	PT Nusa Kirana Real Estate	2017 - 2018
26	Apartemen Kirana Commercial Avenue (Mekanikan Elektrikal)/ <i>Kirana Commercial Avenue Apartment (Mechanical Electrical</i>	22.400.000.000	PT Nusa Kirana Real Estate	2017 - 2018

*) termasuk PPN dan PPh

*) *Include VAT and Income Tax*

b. Operasi Bersama

b. Joint Operation

No	Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i> Rp	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Para Pihak/ <i>Parties</i>	Porsil/ <i>Portion</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	
						Mulai/ <i>Start</i>	Selesai/ <i>End</i>
1	Proyek Kota Kasablanka/ <i>Kota Kasablanka Project</i>	1.758.086.000.000	PT Elite Prima Utama	PT Totalindo Eka Persada : PT Lotte	40% : 60%	2015 - 2018	
2	Proyek Rumah Susun Penggilingan dan Pulo Gebang/ <i>Rumah Susun Penggilingan and Pulo Gebang Project</i>	383.838.281.200	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	PT Totalindo Eka Persada : PT Atelier Enam Arsitek	98% : 2%	2017 - 2018	
3	Proyek Rumah Susun Nagrak/ <i>Rumah Susun Nagrak Project</i>	377.785.670.900	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	PT Totalindo Eka Persada : PT Atelier Enam Arsitek	98% : 2%	2017 - 2018	

c. Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No.553 tanggal 14 Desember 2015, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No.610 tanggal 28 September 2017, yang dibuat di hadapan Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas"). Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi berupa penerbitan sebuah atau lebih bank garansi sampai dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000.000.000 untuk menutup proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan baik secara langsung maupun kerja sama operasi (joint operation). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 31 Agustus 2022.

c. Bank Guarantee Facility

Based on the Deed to the Bank Guarantee Facility Agreement No.553 dated December 14, 2015, as amended by Deed of Addendum of Bank Guarantee Facility Agreement No.610 dated September 28, 2017, was established by Hartojo, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas"). The Company obtained a bank guarantee facility in the form of issuance of one or more bank guarantees up to a maximum amount of Rp750,000,000,000 to cover projects undertaken by the Company either directly or joint operation. The term of this facility is up to August 31, 2022.

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

d. Ventura Bersama

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) dan PT Kalma Indocorpora untuk pembangunan bangunan komersial dan hunian di daerah Cilangkap Raya, Jakarta Timur dengan porsi kerjasama antara Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing sebesar 20%, 55% dan 25%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 16 Juni 2024. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, administrasi legal untuk badan KSO masih dalam proses, dan Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar Rp 9.771.300.000.

d. Joint Venture

On December 19, 2018, the Company entered into a joint arrangement under joint venture scheme with PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) and PT Kalma Indocorpora for development of commercial building and residence at Cilangkap Raya, East Jakarta with the share portion between the Company, Sarana, and PT Kalma Indocorpora is 20%, 55% and 25%, respectively. Period of agreement is up to June 16, 2024. Up to December 31, 2018, legal administration of joint venture is still in process, and the Company has recognized an advance for investment amounted to Rp 9,771,300,000.

36. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

36. Additional Information Related To Cash Flows

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas			Activities Not Affecting Cash Flows
Uang Muka Investasi pada Ventura Bersama yang Masih Terutang	--	174.842.670.000	Outstanding Payment for Advance for Investment in Joint Venture
Penambahan Biaya Emisi Saham Melalui Reklasifikasi Aset Non Keuangan Lancar Lainnya	--	1.051.462.500	Addition of Stock Issuance Cost Through Reclassification Other Current Non-Financial Assets
Reklasifikasi Uang Muka Investasi pada Ventura Bersama Menjadi Investasi pada Ventura Bersama	43.107.288.750	--	Reclassification of Advance for Investment in Joint Venture Into Investment in Joint Venture
Reklasifikasi atas Pembatalan Uang Muka Aset Tetap Menjadi Aset Keuangan Lancar Lainnya	47.000.000.000	--	Reclassification of Fixed Assets Cancellation Advance Into Other Current Financial Asset
Penambahan Properti Investasi yang Masih Terutang	5.368.000.000	--	Outstanding Payment for Additional of Investment Property
Reklasifikasi atas Uang Muka Properti Investasi Menjadi Properti Investasi	48.632.000.000	--	Reclassification of Advance Investment Property Into Investment Property

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, sebagai berikut:

The table below present a reconciliation of assets and liabilities arising from financing activities for the year ended March 31, 2019, as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Arus kas/ Cash flow Rp	Non kas/ Non-cash Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Pinjaman Bank dan Dana Syirkah Temporer Jangka Pendek	873.936.861.500	(98.792.185.617)	--	775.144.675.883	Short Term Bank Loan and Temporary Syirkah Funds
Pinjaman Bank dan Dana Syirkah Temporer Jangka Panjang	254.411.000.000	185.117.185.617	--	439.528.185.617	Long Term Bank Loan and Temporary Syirkah Funds
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	--	236.424.955.868	--	236.424.955.868	Other Short Term Liabilities Related Parties
Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Pendek	-	-	--	--	Short Term Consumer Financing Payables

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

37. Reklasifikasi Akun-akun dalam Laporan Keuangan

Untuk menyesuaikan dengan penyajian dan klasifikasi dalam laporan keuangan tahun 2019, beberapa akun pada laporan keuangan tahun 2018 telah direklasifikasi.

Dampak reklasifikasi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

37. Reclassification of Accounts in the Financial Statement

In accordance with the disclosure and classification in financial statements of 2019, some account in the financial statements of 2018 has been reclassified.

The impact of the reclassification of financial statement for the year ended March 31, 2019 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar			Current Asset
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	--	24.226.584.770	Related Parties
Pihak Ketiga	261.903.874.241	237.677.289.471	Third Parties
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENT OF CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Pembayaran Kas kepada Karyawan, Pemasok dan Pihak Ketiga	(487.504.387.915)	(487.504.387.915)	Cash paid to Employees, Supplier and Third Parties
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Operating Investing
Penerimaan dari Pihak Berelasi - Bersih	2.524.175	2.524.175	Receipt Paid from Related Parties - Net
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari Pihak Berelasi - Bersih	349.561.444.000	349.561.444.000	Cash Flows from Financing Activities
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	671.878.820	671.878.820	Effect of Exchange Rate Gain on Cash and Cash Equivalents

38. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan ini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

38. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Masing-masing Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited, Respectively) (In Full Rupiah)

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the financial statements is authorized, the Company's is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2019.

39. Management Responsibility on Financial
Statements

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements were authorized by Directors for issuance on May 21, 2019.

